

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN SAVI DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X SIASAYANGNGI DALAM MATA PELAJARAN
PAI DI SMA NEGERI 1 MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh :

NURHATINAH
NIM : 10156119240

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE**

2023

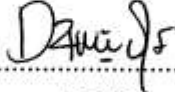


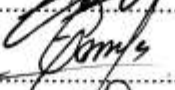


PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Siasayangngi dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene” yang disusun oleh **Nurhatinah, NIM. 10156119240**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal, 29 Agustus 2023 M bertepatan dengan 12 Safar 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 3 November 2023 M

19 Rabiul Akhir 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si.	(..... )
Sekretaris	: Aan Setiawan, M.Pd.	(..... )
Munaqisy I	: Muhammad Idris Hasanuddin, M.Pd.I.	(..... )
Munaqisy II	: Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd.	(..... )
Pembimbing I	: Dr. M. Dalip, M.Th.I.	(..... )
Pembimbing II	: Zuhdiah, S.Hum, M.Pd.	(..... )

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.
NIP. 197106232014111001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

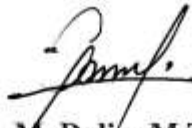
Pembimbing penulisan skripsi saudari Nurhatinah dengan NIM: 10156119240 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Siasayangngi dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut

Majene, 21 Agustus 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. M. Dalip, M.Th.I.
NIP : 197506212007101002



Zuhdiah, S.Hum, M.Pd.
NIP : 199301152019032013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhatinah
NIM : 10156119240
Tempat, Tanggal Lahir : Majene, 11 Desember 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Kesehatan Lingk. Garo'go
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Siasayangngi dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika ditemukan hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 21 Agustus 2023
Penyusun



Nurhatinah
NIM. 10156119240

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahillobbil 'aalamiin segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw, kepada keluarga, beserta seluruh sahabatnya, dan semoga kelak seluruh umatnya mendapat syafaat dari beliau. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Almarhum **M. Amin** dan **Hatijah** selaku orang tua penulis yang selama ini berjuang demi tercapainya cita-cita penulis, yang senantiasa mendoakan yang terbaik, sehingga apa yang menjadi target bisa dicapai dalam waktu 4 tahun lamanya. Semoga bapak penulis amal ibadahnya diterima di sisi Allah swt dan ibu penulis selalu diberikan kesehatan dan umur yang berkah aamiin ya rabbal 'aalamiin.

Skripsi yang berjudul: **Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Siasayangngi pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene**, merupakan sebuah hasil penelitian dari usaha kecil dan sederhana yang disusun oleh penulis untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tarbiyah dan Keguruan prodi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berupa bimbingan, motivasi dan bantuan lainnya dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan haturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. **Dr. Wasilah S.T., M.T.** selaku ketua STAIN Majene sebagai sosok perempuan hebat yang sangat menginspirasi kami para mahasiswa khususnya bagi kaum perempuan untuk terus maju dan berkarya.
2. Bapak **Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.** selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Keguruan prodi PAI yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada kami terkhusus dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak **Dr. M. Dalip, M.Th.I.** selaku dosen pembimbing I (pertama) yang dalam penulisan skripsi ini telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu **Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.** selaku dosen pembimbing II (kedua) yang selalu mengingatkan dan memotivasi serta memberikan banyak pengetahuan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak **Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd., M.Pd.I.** selaku dosen penguji I (pertama) yang tidak hanya menguji penulis pada saat ujian berlangsung, akan tetapi senantiasa memberikan masukan-masukan, arahan-arahan kepada penulis demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak **Kamus, Lc. S.H., S.Pd.I, M.Pd.** selaku dosen penguji II (kedua) penulis dalam ujian Munaqasyah yang juga tidak hanya menguji penulis akan tetapi juga senantiasa memberikan masukan-masukan demi perbaikan skripsi ini.
7. Segenap **Staf Administrasi Jurusan dan Keguruan STAIN Majene** yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian segala kelengkapan administrasi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
8. Bapak **Muliadi. S, S.Pd., M.Pd.** selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Majene beserta seluruh Bapak Ibu guru SMA Negeri 1 Majene yang sudah banyak memberikan bantuan berupa informasi-informasi kepada penulis. Terkhusus kepada **guru PAI pak Muslim, S.Pd.I.** penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah bersedia memberikan waktu untuk melakukan kegiatan eksperimen proses pembelajaran di kelas X Siasayangngi SMA Negeri 1 Majene selama tiga kali pertemuan terkait hal yang diteliti oleh penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Saudara-saudaraku beserta seluruh keluarga yang ikut serta memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas ini.
10. Sahabat serta teman-temanku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, termasuk saudara-saudara seperjuangan angkatan 2019 prodi PAI

VII, teman—teman seperjuangan dari jurusan lain yang senantiasa membersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya konstruktif demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan dan penelitian.

Majene, 21 Agustus 2023

Penyusun,



Nurhatinah
NIM. 10156119240

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis.....	6
D. Definisi (Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan)	7
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Model Pembelajaran SAVI	15
1. Pengertian Model Pembelajaran	15
2. Model Pembelajaran SAVI	18
3. Keunggulan dan Kekurangan Model Pembelajaran SAVI	21
B. Minat Belajar.....	23
1. Pengertian Minat Belajar.....	23
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	24
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA	28
D. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Lokasi Penelitian.....	31

B. Pendekatan Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Instrument Penelitian	34
F. Validasi dan Realibilitas Instrumen	36
1. Validitas	37
2. Realibilitas	38
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
1. Teknik Statistik Deskriptif	39
2. Teknik Statistik Inferensial	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian X Siasayangngi.....	33
Tabel 3.2 Skala Likert.....	35
Tabel 3.3 Kuesioner Minat Belajar	35
Tabel 4.1 Validitas Kuesioner.....	45
Tabel 4.2 Realibility Statistics	46
Tabel 4.3 Data Minat Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Model SAVI... 47	
Tabel 4.4 Jumlah Hasil Pre-Test Minat Belajar di SMA Negeri 1 Majene	49
Tabel 4.5 Tabel Data Pre-Test Minat Belajar	50
Tabel 4.6 Kategori Data Minat Belajar Sebelum Treatment Model SAVI.....	51
Tabel 4.7 Data Minat Belajar Setelah Penerapan Model SAVI.....	52
Tabel 4.8 Jumlah Hasil Post-Test Minat Belajar di SMA Negeri 1 Majene.....	54
Tabel 4.9 Tabel Data Post-Test Minat Belajar.....	55
Tabel 4.10 Kategorisasi Minat Belajar Setelah Treatment Model SAVI	56
Tabel 4.11 Rincian Hasil Kuesioner dan Persentasenya (Pernyataan 1)	57
Tabel 4.12 Rincian Hasil Kuesioner dan Persentasenya (Pernyataan 2)	58
Tabel 4.13 Rincian Hasil Kuesioner dan Persentasenya (Pernyataan 3)	59
Tabel 4.14 Rincian Hasil Kuesioner dan Persentasenya (Pernyataan 4)	60
Tabel 4.15 Rincian Hasil Kuesioner dan Persentasenya (Pernyataan 5)	61
Tabel 4.16 Rincian Hasil Kuesioner dan Persentasenya (Pernyataan 6)	62
Tabel 4.17 Rincian Hasil Kuesioner dan Persentasenya (Pernyataan 7)	63
Tabel 4.18 Rincian Hasil Kuesioner dan Persentasenya (Pernyataan 8)	64
Tabel 4.19 Rincian Hasil Kuesioner dan Persentasenya (Pernyataan 9)	65
Tabel 4.20 Rincian Hasil Kuesioner dan Persentasenya (Pernyataan 10)	66
Tabel 4.21 Rincian Hasil Kuesioner dan Persentasenya (Pernyataan 11)	67
Tabel 4.22 Rincian Hasil Kuesioner dan Persentasenya (Pernyataan 12)	69
Tabel 4.23 Tes Nomalitas PreTest-PostTest One Sample Kolmogrov Smirnov test	70

Tabel 4.24 <i>Paired Samples Statistics</i>	71
Tabel 4.25 <i>Paired Samples Correlations</i>	72
Tabel 4.26 <i>Paired Samples Test</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Minat Belajar.....	89
Lampiran 2 Modul Ajar	91
Lampiran 3 Tabulasi dan Validasi Kuesioner	97
Lampiran 4 Absen Pertemuan I.....	98
Lampiran 5 Absen Pertemuan II	99
Lampiran 6 Absen Pertemuan III.....	100
Lampiran 7 Proses Pembelajaran	101
Lampiran 8 Proses Pembelajaran	102
Lampiran 9 Pembagian Materi Melalui Video dan Hasil Tugas Peserta didik	103
Lampiran 11 Kuesioner Peserta Didik Kelas X Siasayangngi.....	104

ABSTRAK

Nama : NURHATINAH
NIM : 10156119240
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Siasayangngi pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, pertama bertujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene sebelum penerapan model pembelajaran SAVI, kedua untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik X Siasayangngi pada mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene setelah penerapan model pembelajaran SAVI, ketiga untuk mengetahui keefektivan model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik X Siasayangngi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan menggunakan pendekatan penelitian *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One-Group Pretest-posttest Design*, peneliti memperoleh data dari sumber pembagian kuesioner kepada peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran SAVI pada Peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene diperoleh minat belajar peserta didik 28% dalam kategori kurang baik, kemudian hasil penelitian setelah penerapan model pembelajaran SAVI diperoleh 36% dalam kategori baik, dan tidak mempunyai korelasi dengan menggunakan SPSS dengan perolehan ($0,311 > 0,05$), dan efektivitas model pembelajaran SAVI diperoleh ($0,000 > 0,05$) sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan kesimpulan setelah diterapkan model pembelajaran tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran SAVI.

Kata Kunci: *Efektivitas Model Pembelajaran SAVI, Minat Belajar PAI*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu kegiatan yang melibatkan pendapatan dan modifikasi pengetahuan, keterampilan, strategi, keyakinan, perbuatan, serta tingkah laku.¹ Proses belajar berlangsung sebab terdapatnya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, belajar bisa terjadi kapan saja serta dimana saja. Dalam al-Qur'an, pembelajaran disebutkan *allama-yuallimu* artinya pembelajaran-membelajarkan, terdapat pada QS. Al-Baqarah/2 : 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahan Bahasa Mandar:

“Anna iya (puang) mappagurui Adam sanga-sanga (seu-seuwa) iyanasangna, mane napepessangan lao di para Malaika’, mane Puang ma’uang: “Pauanga’ Mai sangana (seu-seuwa di’o) mua’ diango’o mie’ to tongang (parua)”.²

Terjemahan:

“Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman: “Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini jika kamu yang benar”.³

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki tujuan untuk membantu suatu proses belajar peserta didik, dirangkaikan dengan peristiwa yang terancang,

¹Ni Nyoman Parwati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018), h. 5

²Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala’bi: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019), h. 8

³Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Hufaz: Al-Qur’an Hafalan*, (Bandung: Cordoba, 2018), h. 6

disusun sedemikian rupa untuk memberikan pengaruh dan menunjang terjadinya proses belajar peserta didik yang memiliki sifat internal.¹ Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2003 disebutkan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.²

Dalam aktivitas pembelajaran mencakup beberapa perangkat terpenting yaitu adanya peserta didik, tenaga pendidik, sumber belajar, metode, model, media, kurikulum, tujuan serta evaluasi. Perangkat pembelajaran seperti model pembelajaran merupakan sebuah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran, dikemas secara khas oleh seorang tenaga pendidik. Penggunaan model dalam suatu pembelajaran sangat berperan penting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang hendak ingin dicapai. Penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif dalam suatu proses pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran yang dilaksanakan, sering kita temukan beberapa permasalahan di sekolah masih terdapat penggunaan model pembelajaran kurang tepat atau masih klasik sehingga hal tersebut menyebabkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran masih sangat kurang.

Minat belajar sangat berperan penting dalam kegiatan proses pembelajaran, karena minat bisa membantu seseorang dalam memilih serta menentukan tentang tujuan, pola dan cara berpikir seseorang. Dengan terdapatnya minat belajar dalam

¹Ni Nyoman Parwati, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 108

²*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta Selatan : Visimedia, 2007), h. 4

diri seseorang yang nantinya akan mempengaruhi tujuan pembelajaran yang hendak ingin dicapai, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga mampu mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam dibentuk oleh dua kata mendasar yaitu “Pendidikan” dan “Agama Islam”. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha serta cara pemberian nilai-nilai makna dalam suatu (pendidikan) yang berkesinambungan antara pendidik dengan peserta didik, dengan perilaku yang baik sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai islami dalam jiwa, rasa serta pikir dan keserasian, keseimbangan jadi karakteristik utamanya. Karakteristik utamanya merupakan *being a way of life* (pemikiran serta perilaku seseorang dalam hidup).³ Bersamaan dengan perkembangan teknologi serta kemajuan ilmu pengetahuan, yang begitu pesat sedangkan landasan nilai keislaman tidak pernah berganti, hingga dibutuhkan kesiapan generasi penerus yang berkembang dengan baik dalam menanggapi tanggapan di era saat ini untuk senantiasa dalam kaidah syariat Islam, serta mengenai dengan fenomena minimnya minat belajar peserta didik dikala belajar yang lambat laun menjadi bahaya bagi kelangsungan hidup umat muslim dan bangsa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat di era ini bisa membantu peserta didik dalam proses pembelajaran terutama mengenai minat belajarnya.

Meier mengungkapkan dalam bukunya bahwa “SAVI (*somatic, audiotorial, visual dan intellectual*) adalah model belajar yang memadukan aktivitas fisik dan

³Mokh. Imam Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi*. Vol. 17, No. 2, 2019, h. 82-83.

intelektual serta melibatkan semua indra dengan tujuan untuk membuat kemajuan dalam belajar”.⁴Dengan diterapkannya model pembelajaran SAVI dapat memberikan dampak pada pembelajaran peserta didik dengan melibatkan seluruh aspek panca inderanya. Hal demikian merupakan salah satu usaha dalam proses pembelajaran untuk bisa mencapai hasil pembelajaran yang hendak ingin dicapai terutama mengenai minat belajar dalam mata pelajaran PAI, dalam ayat al-Qur’an Q.S Al-Najm/53: 39-40 :

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۖ وَأَنَّ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Terjemahan Bahasa Mandar:

“Anna iya rupa tau sangga’ na mallolongani anu iya pura naakkaresoi, anna sitongangna akkaresoangna di’o manini na dipaitai (lao)”.⁵

Terjemahan:

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkannya (kepadanya).”⁶

Dapat dijelaskan bahwa ketika peserta didik mempunyai niat belajar untuk sungguh-sungguh dengan niat yang ikhlas maka akan mendapatkan hasilnya. Untuk itu seorang pendidik juga harus berusaha meningkatkan minat belajar peserta didiknya dengan memilih model pembelajaran yang bisa membantu

⁴Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbook*, terjemahan Rahmani Astuti, (Bandung : Kaifa, 2002), h. 91

⁵Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala’bi: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019), h. 978

⁶Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Hufaz: Al-Qur’an Hafalan*, (Bandung: Cordoba, 2018), h. 527

peserta didik dalam meningkatkan minat belajar sehingga bisa mendapatkan hasil dari apa yang sudah diusahakan, seperti yang terkandung dalam firman Allah swt.

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik dapat meningkat jika pendidik bisa mencari dan menggunakan model pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif serta menyenangkan.⁷

SMA Negeri 1 Majene merupakan sekolah yang dominan peserta didiknya beragama Islam, sekolah ini memiliki akreditasi A dan seperti yang telah disampaikan olah tenaga pendidiknya pada mata pelajaran PAI yang senantiasa memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik dalam rangka untuk melihat sampai dimana peserta didik memiliki minat belajar yang baik, tetapi seperti yang telah diinformasikan oleh tenaga pendidiknya jika pada tahun ini peserta didik mengalami penurunan mengenai minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran dalam mata pelajaran PAI. Tidak hanya itu, pembelajaran di sekolah pula masih banyak yang memakai model pembelajaran klasikal, padahal untuk masa sekarang ini peserta didik akan lebih tinggi rasa minat apabila para tenaga pendidik mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dengan keterbatasan model pembelajaran yang dimanfaatkan, peserta didik terlihat kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, dengan tujuan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata

⁷Abdorrhakman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2010), h. 6.

pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada peserta didik SMA Negeri 1 Majene maka dilaksanakanlah penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Siasayangngi pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene”. Dengan penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat menunjang serta membantu dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas X Siasayangngi SMA Negeri 1 Majene terkhusus pada mata pelajaran PAI.

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat belajar sebelum penerapan model pembelajaran SAVI dalam mata pelajaran PAI pada peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene?
2. Bagaimana tingkat minat belajar setelah penerapan model pembelajaran SAVI dalam mata pelajaran PAI pada peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene?
3. Apakah model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran PAI pada peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene?

C. *Hipotesis*

Adapun hipotesis kerja yang dikemukakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀:

Model pembelajaran SAVI tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi dalam mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene.

H₁:

Model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi dalam mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene.

Model pembelajaran SAVI memiliki kelebihan karena dalam penerapan model pembelajaran ini menggabungkan aktivitas fisik, intelektual serta mencakup seluruh indra dengan tujuan agar sesuatu yang hendak dicapai terjadi kemajuan dalam proses pembelajaran, hal tersebut memiliki efek yang besar terhadap peningkatan minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene..

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Judul proposal skripsi yang telah dipaparkan di atas yakni “Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Siasayangngi pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene”, dengan hipotesis H₀: Model pembelajaran SAVI tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi dalam mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene, kemudian H₁: Model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi dalam mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene., agar tidak menyebabkan perbedaan

pandangan antara penulis dan pembaca maka penulis perlu untuk menjelaskan pengertian terhadap variabel yang tercantum dalam proposal skripsi ini.

1. Defenisi Operasional

a. Model Pembelajaran SAVI

SAVI (*Somatic, Audiotory, Visualization, Intellectually*) merupakan salah satu dari berbagai banyak model pembelajaran yang memaksimalkan dalam penggunaan panca indra oleh individu manusia hingga berlangsung sebuah kesesuaian dengan apa yang dilakukan (menulis), mendengarkan (penyampaian tenaga pendidik atau media yang digunakan), dan merenungkan (diperhatikan).

b. Minat Belajar

Minat belajar yaitu keinginan seseorang dalam dirinya (tanpa adanya rasa keterpaksaan) akan keinginan untuk lebih mencari tahu serta berusaha memahami secara meluas dalam kegiatan proses belajar. Minat yang timbul pada diri seorang individu akan membuatnya untuk lebih berusaha memahami apa yang diinginkannya atau diminatinya, sebagaimana halnya dengan peserta didik yang mempunyai minat belajar kemudian hendak mengakomodasi untuk meraih tujuan dengan mudah. Untuk mengukur minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene dalam mata pelajaran PAI dengan penggunaan Angket yang dibuat berdasarkan indikator minat belajar, adapun indikator minat belajar sebagai berikut⁸ :

- 1) Perasaan bahagia
- 2) Mempunyai ketertarikan

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013), h. 130

- 3) Penerimaan
- 4) Terlibat atau ikut berpartisipasi

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini memiliki dua variabel penelitian yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah model pembelajaran SAVI, sedangkan variabel terikatnya atau variabel yang dipengaruhi yaitu minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Variabel tersebut akan dikaitkan dengan masing-masing teori sehingga menjadi indikator yang kemudian akan dijabarkan dalam butir pernyataan dalam penelitian.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulisan proposal ini penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa jurnal dan skripsi yang bisa dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jurnal oleh Nia Fuji Lestari pada tahun 2020 dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Audiotory, Visual, Intellectually) dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Mengembangkan Keterampilan 4C di Sekolah Dasar”. Adapun dalam hasil penelitiannya yaitu model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang berkisar 11,8% hingga mencapai hasil 42,95%, dengan penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan keterampilan 4C (*Chritical*

Thinking, Collaborative, Communicative, Creative) pada peserta didik Sekolah Dasar⁹. Adapun yang menjadi persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran SAVI, kemudian letak perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah pada penelitian sebelumnya memiliki variabel bebas tentang meningkatkan hasil belajar dan keterampilan 4C, sedangkan pada penelitian ini memiliki variabel bebas tentang meningkatkan minat belajar. Perbedaan berikutnya pada metode penelitian, pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat *library research* (studi pustaka), sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian *pre-experimental*, serta pada subjek dan lokasi penelitian yang berbeda.

2. Jurnal oleh Erpidawati dan Silvia Adi Putri tahun 2022 dengan judul “Penerapan Model SAVI (*Somatic, Audiotory, Visualitation, Intellectual*) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Prodi Administrasi Rumah Sakit”. Adapun dalam hasil penelitiannya yaitu kemampuan berpikir kreatif mahasiswa yang melakukan proses pembelajaran dengan penerapan model SAVI lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa pada proses pembelajaran dengan penerapan model ekspositori berlandaskan t_{hitung} yaitu diperoleh 2,517 sedangkan t_{tabel} yaitu 2,02. Dari data tersebut

⁹Nia Fuji Lestari, *Jurnal Pendidikan dan Konseling: Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Audiotory, Visual, Intellectually) dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Mengembangkan Keterampilan 4C di Sekolah Dasar*, Vol 2, No. 1, (Salatiga Jawa Tengah: Universitas Kristen Satya Wacana, 2020)

diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis diterima.¹⁰ Adapun letak persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penerapan model pembelajaran SAVI, kemudian letak perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya terdapat variabel yang mendapat pengaruh yaitu tentang kemampuan berpikir kreatif mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini variabel yang mendapat pengaruh yaitu tentang minat belajar peserta didik. Perbedaan berikutnya tentang metode penelitian, penelitian sebelumnya menerapkan jenis pendekatan penelitian *quasi eksperimen design*, sedangkan pada penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian *pre-experimental design*, dan terdapatnya perbedaan pada subjek, dan lokasi penelitiannya.

3. Jurnal oleh Lina Rosidah, Savitri Wanabuliandari, Sejar Dwi Ardianti tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Kapindo Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 6 Kelas IV”, adapun hasil penelitiannya yaitu berpikir kritis peserta didik dalam aspek pengetahuan sudah diterapkan model pembelajaran SAVI dengan bantuan media KAPINDO mengalami perubahan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum diberikan penerapan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai $Z_{hitung} - 4,16 < -Z_{tabel} - 1,96$, serta dengan pemanfaatan model pembelajaran SAVI yang

¹⁰Erpidawati, Silvia Adi Putri, *Jurnal Ilmu Pendidikan: Penerapan Model SAVI (Somatic, Audiotory, Visualitation, Intellectual)* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Prodi Administrasi Rumah Sakit, Vol 4, No. 1, (Sumatera Barat : Universitas Muhammadiyah, 2022)

menggunakan media KAPINDO dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam aspek pengetahuan serta keterampilan. Hal demikian bisa dilihat dari nilai aspek pengetahuan dengan nilai 0,3673 kategori sedang serta nilai aspek keterampilan dengan nilai 0,5186 dengan kategori sedang¹¹. Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran SAVI dan metode penelitian dengan jenis pendekatan *pre-experimental design* dengan *one group pretest-posttest design*. Letak perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya terdapat pemanfaatan media seperti media KAPINDO sedangkan pada penelitian ini tidak ada penentuan media yang dimanfaatkan, perbedaan selanjutnya pada penelitian sebelumnya memiliki variabel terikat yaitu berpikir kritis, sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu minat belajar peserta didik, serta perbedaan subjek dan lokasi penelitian.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana tingkat minat belajar sebelum diterapkan model pembelajaran SAVI dalam mata pelajaran PAI pada peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene.

¹¹Lina, Savitri, Sekar, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara: Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media KAPINDO Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 6 Kelas IV*, Vol. 6, No. 1, (Kudus: Universitas Muria Kudus, 2020)

- b. Mengetahui Bagaimana tingkat minat belajar setelah diterapkan model pembelajaran SAVI dalam mata pelajaran PAI pada peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene
- c. Mengetahui efektivitas model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi dalam mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan kegunaan baik secara ilmiah maupun secara kritis.

- a. Kegunaan Ilmiah
 - 1) Menjadi upaya dalam meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama yang berhubungan dengan minat belajar serta kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Menjadi bahan analisis yang bertujuan untuk memenuhi wawasan pengetahuan, keterampilan serta diharapkan bisa ikut memberi dedikasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengaplikasikan model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
- b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan berbagai manfaat lebih kepada pendidik, sekolah serta bagi peserta didik.

1) Kegunaan bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat terhadap pendidik terutama pendidik mata pelajaran PAI seperti gambaran secara umum tentang model pembelajaran agar tidak sekedar mengaplikasikan model pembelajaran yang klasik saja melainkan menggunakan model pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh indra yang dimiliki selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga menghasilkan pembelajaran yang bisa lebih fokus pada *student center* bukan hanya *teacher center*.

2) Kegunaan bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat berperan memotivasi dan membantu untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis selama proses pembelajaran.

3) Kegunaan bagi Peserta Didik

Diharapkan dikalangan peserta didik, penelitian ini dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, bertambah pengetahuan dan pengalaman baru yang tidak ada dalam buku teks, serta meningkatkan minat belajar.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Model Pembelajaran SAVI

1. Pengertian Model Pembelajaran

Pembelajaran adalah istilah yang berkaitan erat dengan proses pendidikan, pembelajaran semestinya dilakukan dengan tujuan membentuk suasana belajar yang baik dan memberikan fasilitas untuk peserta didik belajar. Pembelajaran adalah prosedur kegiatan belajar yang telah dirancang oleh tenaga pendidik yang bertujuan pembentukan pengetahuan serta mengembangkan produktivitas peserta didik ketika berpikir. Sementara itu, model pembelajaran adalah sebagai pedoman digunakan dalam pembelajaran di kelas berdasarkan dari suatu perencanaan serta pola yang telah ditentukan.¹

Joyce dan Weil dalam Rusman mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana dan pola yang bisa difungsikan dengan pembentukan pembelajaran dalam jangka waktu panjang (kurikulum) yang mengarahkan jalannya pembelajaran di kelas, kemudian dirancang bahan ajar yang akan dimanfaatkan dalam suatu pembelajaran, model pembelajaran yang akan dimanfaatkan, ada beberapa hal yang terlebih dahulu mesti dipertimbangkan, yakni :

- a. Memperhatikan tujuan yang hendak akan dicapai
- b. Memperhatikan bahan serta materi pembelajaran

¹Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 41-42.

- c. Memperhatikan dari berbagai hal pada diri peserta didik seperti model pembelajaran apa yang sesuai untuk digunakan berdasarkan kematangan minat, kondisi serta bakat peserta didik
- d. Memperhatikan aspek non teknis seperti apa model pembelajaran yang tepat untuk dimanfaatkan dengan melihat nilai efektivitas, efisiensi, serta aspek yang lainnya.¹

Model pembelajaran umumnya berlandaskan pada tujuan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, serta lingkungan pembelajaran. Maka model pembelajaran adalah gambar abstrak tentang prosedur atau langkah-langkah pembelajaran sistematis untuk meraih tujuan pembelajaran yang sudah disusun dari perencanaan serta dirancang oleh tenaga pendidik. Model pembelajaran juga mempunyai manfaat baik untuk tenaga pendidik dan peserta didik, manfaat bagi tenaga pendidik yaitu dimudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran sebab terdapat langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditetapkan, tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, media yang akan dimanfaatkan telah dipastikan, alokasi waktunya yang sudah diperkirakan, dan juga memberikan kemudahan kepada pendidik untuk melaksanakan analisis sikap peserta didik. Semetara manfaat untuk peserta didik adalah dapat mempermudah peserta didik dalam mencerna dan memahami pelajaran, membuat peserta didik lebih bersemangat karena pemanfaatan model pembelajaran yang lebih menarik serta

¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, h. 134

tidak membosankan. Terdapat ciri khusus pada model pembelajaran yang tidak ada pada ada pada strategi serta metode, ialah sebagai berikut²:

- a. Rasional teoritis logis, yaitu cara berpikir yang masuk akal sesuai dengan rancangan yang telah disusun oleh tenaga pendidik.
- b. Tujuan pembelajaran yang hendak ingin dicapai.
- c. Sikap dalam mengajar atau tahap-tahap mengajar supaya model pembelajaran bisa dilaksanakan secara optimal.
- d. Situasi lingkungan dalam belajar yang diadakan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Sementara itu, pada dasarnya model mengajar yang bagus mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki langkah-langkah yang sistematis
- 2) Hasil belajar sudah ditentukan dengan khusus, setiap model pembelajaran menetapkan target khusus hasil belajar yang diinginkan hendak dicapai oleh peserta didik
- 3) Penentuan lingkungan secara spesifik
- 4) Standar capaian keberhasilan, memberikan gambaran tentang indikator capaian keberhasilan yang harus ditempuh dan diperhatikan oleh peserta didik
- 5) Hubungan dengan lingkungan, seluruh model pengajaran menentukan cara yang baik untuk keberhasilan peserta didik dalam melakukan hubungan dan beraksi dengan lingkungan sekitarnya³.

²Noer Khosim, *Model-Model Pembelajaran*, (Sang Surya, 2017), h.5

2. Model Pembelajaran SAVI

Pembelajaran yang efektif tidak hanya menuntut peserta didik untuk senantiasa menulis serta membaca materi pembelajaran saja, tetapi juga mampu mengarahkan serta memfungsikan alat indra yang ada pada peserta didik untuk mencapai keberhasilan pembelajaran serta mencapai hasil belajar yang optimal. Model pembelajaran SAVI yakni suatu model pembelajaran yang menitikberatkan pada penggunaan panca indra secara optimal yang dimiliki hingga berlangsung keselarasan tentang yang dilihat, didengarkan, dilakukan serta apa yang dipikirkan. Meier mengatakan bahwa “SAVI ialah cara belajar yang menggabungkan aktivitas fisik, intelektual serta mencakup seluruh indra dengan tujuan agar sesuatu yang hendak dicapai terjadi kemajuan dalam proses pembelajaran”.⁴

Pembelajaran SAVI adalah singkatan dari *somati*, *audiotiry*, *visualization*, *intellectually*. *Somatic* yaitu yang bersifat raga, *audiotory* yaitu yang bersifat mendengarkan, *visualization* yang bersifat gambar dan *intellectually* yang bersifat merenungkan⁵. Berikut ini definisi tentang pembelajaran SAVI:

- a. Somatic mempunyai makna yang sama dengan kinestik yakni gerakan. Belajar somatic adalah belajar yang menyertakan gerakan fisik yang berkaitan

³Shilpy A, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 15

⁴Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbook*, Terjemahan: Rahmani Astuti, (Bandung: Kaifa, 2002), h.91

⁵Bayu Wijayama, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS dengan Pendekatan SAVI*, (Semarang: Qahar Publisher, 2020), h. 19

dengan gerakan tubuh. Menurut Paul E. Dennison dalam Jalaluddin Rakhmat gerakan ialah pintu untuk menuju dalam suatu pembelajaran⁶. Dalam gerakan tubuh bisa membangkitkan serta mengaktifkan cara berpikir tanpa kita sadari, saat kita melakukan gerakan tubuh secara teratur, otak akan aktif sepenuhnya serta dengan alami dapat membuka pintu dalam pembelajaran. Metode belajar yang disukai oleh beberapa orang cerdas ialah sebagai berikut:

- 1) Ikut serta dalam mengambil peran
 - 2) Menyusun model
 - 3) Berjalan serta hal-hal yang melibatkan fisik.
- b. Auditory yaitu pemanfaatan pendengaran. Tahapan-tahapan yang digunakan dalam pembelajaran auditory sebagai berikut :
- 1) Membaca dengan volume suara yang tinggi
 - 2) Berdiskusi dengan teman
 - 3) Merekam
 - 4) Kerja kelompok
 - 5) Music serta yang lainnya.
- c. Visualization yaitu penggunaan media. Media pembelajaran ialah mediator atau alat yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan daya piker, perhatian serta perasaan agar lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan. Media yang digunakan dapat berupa gambar, foto, grafik, video dan sebagainya.

⁶Jalaluddin Rakhmat, *Belajar Cerdas (Belajar Berbasis Otak)*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2010), h. 109

- d. Intellectually yakni menyeleksi atau mengamati apa yang sudah didapatkan dalam pembelajaran atau masalah yang akan dipecahkan. Aspek intelektual tercapai jika dapat menghasilkan ide-ide baru, dapat menganalisis masalah, dapat memecahkan masalah, dapat memilah atau memfilter informasi.

Terdapat langkah-langkah model Pembelajaran SAVI menurut Meier adalah sebagai berikut⁷:

- 1) Tahap orientasi atau pendahuluan: Menumbuhkan kenyamanan untuk peserta didik memotivasi serta menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik (auditori), penyampaian tujuan pembelajaran (auditori), orientasi kognitif (auditori, intelektual), serta pengelompokan (somatic).
- 2) Tahap penyampaian atau inti: Memberikan contoh spesifik saat penyampaian materi ajar (somatic dan auditori), serta penyampaian materi pembelajaran (auditori).
- 3) Tahap pelatihan: Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi dengan teman kelompok (visual dan intelektual), menugaskan beberapa peserta didik untuk menginterpretasikan hasil diskusi, sementara yang lain menjawab, dan memberikan kesempatan untuk bertanya (somatic, auditori, visual dan intelektual), serta melakukan refleksi untuk hasil kerja peserta didik (auditori).
- 4) Tahap penampilan: Memberikan soal asesmen untuk mendeteksi perkembangan peserta didik (somatic dan intelektual), menginterpretasi ulang

⁷Andi Sahtiani, *Membaca*, (Surabaya: Qiara, 2020), h. 100

materi, menyimpulkan serta memberikan pekerjaan rumah (auditori dan intelektual).

3. Keunggulan dan Kekurangan Model Pembelajaran SAVI

Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang tidak memisahkan antara jasmani dan rohani, tetapi model pembelajaran tersebut memadukan keduanya. Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak dituntut hanya duduk diam serta menyimak, menulis apa yang disampaikan oleh seorang pendidik, tetapi peserta didik diberikan kesempatan untuk mengeluarkan seluruh kemampuan indra yang dimiliki untuk mengerjakan serta menentukan pelajaran. Menurut Rapidbe dalam Yaumi, pengaruh aktivitas pembelajaran dalam peningkatan peserta didik ialah sebagai berikut :

- a. 10% dari apa yang telah dibaca
- b. 20% dari apa yang telah didengar
- c. 30% dari apa yang telah dilihat
- d. 50% dari apa yang telah dilihat dan didengar
- e. 70% dari apa yang telah ditulis dan dikatakan
- f. 90% dari apa yang telah dikatakan dan dilakukan.⁸

Secara umum seorang tenaga pendidik mengetahui berbagai ragam cara belajar setiap individu peserta didik yang berbeda-beda. Sebagian peserta didik bisa belajar serta memahami pelajaran dengan baik hanya sekedar menyimak orang lain mengerjakan sesuatu, umumnya orang yang seperti itu senang dengan

⁸Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 13

pembelajaran yang menyiapkan informasi secara teratur. Peserta didik seperti ini lebih senang jika pendidik menyajikan materi dengan penggunaan media pembelajaran seperti penggunaan power point. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tersebut cocok dengan pembelajaran SAVI tepatnya visualisasi, karena lebih cepat menampilkan materi pembelajaran secara lebih realistis dengan gambar atau contoh secara nyata.

Peserta didik yang lebih mudah dalam memahami pembelajaran melalui pendengaran ialah mereka yang tepat menerapkan model pembelajaran SAVI lebih khususnya yaitu Auditori, mereka bergantung pada keterampilan pendengar peserta didik untuk mendengar dan mengingat. Sedangkan pembelajaran kinestetik atau mereka yang lebih berorientasi pada pembelajaran fisik atau somatic, cenderung belajar melalui ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik seperti ini seringkali tidak bisa duduk diam saat belajar karena merasa cemas ketika tidak bisa bergerak bebas atau melakukan sesuatu.

Dibawah ini pendapat Shoimin tentang kelebihan dan kekurangan penerapan model pembelajaran SAVI. Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan penerapan model pembelajaran SAVI⁹:

- 1) Dapat menambah kecerdasan peserta didik secara maksimal karena proses pembelajarannya memadukan kegiatan fisik dan intelektual.

⁹Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 182.

- 2) Membantu menguatkan daya ingat peserta didik karena tidak hanya mengkonsumsi ilmunya saja tetapi membentuk sendiri ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan.
- 3) Pembelajaran yang menjadikan peserta didik untuk aktif dan efektif.
- 4) Melatih peserta didik untuk berpikir, berani untuk bertanya, serta menyampaikan pendapat.

Adapun kekurangan model pembelajaran SAVI ialah sebagai berikut :

- 1) Diperlukan sarana dan prasarana yang baik dan lengkap.
- 2) Pada umumnya peserta didik yang hanya diberikan informasi dikelas akan merasa kesulitan untuk menemukan dan mengungkapkan ide-idenya.

B. *Minat Belajar*

1. Pengertian Minat Belajar

Belajar ialah proses kegiatan yang harus dilaksanakan oleh individu dan tidak bisa di delegasikan kepada orang lain. Begitu halnya juga dengan seorang pendidik hanya sebagai Pembina atau pembimbing, sedangkan peserta didik sendiri yang harus ikut serta aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Berhasil atau tidaknya tujuan daripada suatu pembelajaran tergantung dari banyaknya proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat dimaknai sebagai kecondongan hati, gairah, keinginan tinggi terhadap sesuatu.¹⁰ Minat adalah kecondongan memperhatikan

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 656

dalam suatu kegiatan. Kegiatan yang diinginkan tersebut disimak secara terus menerus diiringi dengan perasaan bahagia serta tidak terpaksa.¹¹

Minat sebagai kemampuan untuk memperhatikan sesuatu yang disebabkan oleh kemauan sendiri dan tergantung pada kondisi bakat serta lingkungan seseorang.¹² Jika minat tidak cukup memadai maka tidak ada konsentrasi, karena seseorang tidak akan melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan cukup baik jika tidak memiliki minat dalam diri individu tersebut.¹³ Minat yang terdapat dalam diri seseorang memiliki sejumlah fungsi, yaitu sebagai pencetus atau penggerak manusia dalam melakukan sesuatu, menentukan arah tujuan yang hendak dicapai, membantu dalam memilih dan mengatur tindakan untuk mencapai tujuan. Minat juga bisa diartikan sebagai keinginan yang besar untuk berprestasi. Besarnya minat dapat dilihat dari dua sisi yaitu¹⁴:

- a. Minat menjadi sebab, yakni terdapatnya faktor pendorong membuat seseorang untuk berbagi perhatian khusus.
- b. Minat menjadi khusus, yakni merupakan pengalaman menyenangkan yang diakibatkan oleh adanya objek atau aktivitas tertentu.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat memiliki peran dan pengaruh besar dalam pembelajaran, karena jika pembelajaran tidak sesuai dengan minat peserta didik maka mereka akan merasa

¹¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 1

¹²Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Cet VII, (Jakarta: Aksara Baru, 2013), h. 92

¹³Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Tipologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), h. 11

¹⁴Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajar*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2009), h. 2

enggan dan malas untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Sebaliknya, jika peserta didik memiliki minat maka hal tersebut akan membantu dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi serta mengingatnya mengenai faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu¹⁵:

a) Adanya motivasi dan cita-cita yang ingin dicapai

Seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya akan lebih bersemangat dalam belajar dan menggapai apa yang hendak ingin dicapai. Hal ini dikarenakan terdapat pendorong dalam dirinya sehingga menjadikannya berusaha, bekerja keras, dan bersungguh-sungguh untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

b) Keluarga

Keluarga menjadi salah satu faktor yang dianggap mampu mempengaruhi minat belajar peserta didik. Perhatian keluarga terhadap anak termasuk hal utama dalam meningkatkan minat belajar mereka.¹⁶ Perhatian yang diberikan keluarga terutama kedua orang tua perlu diberikan sebagai upaya untuk mendorong minat belajar sehingga mampu mengubah pola pikir mereka menjadi lebih baik.

c) Peran pendidik dalam pembelajaran

Pendidik merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran, begitu pula dengan model, strategi, media dan hal lainnya yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran akan berdampak pada minat belajar peserta didik. Selain itu,

¹⁵AM Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Cet IV, (Jakarta: Rajawali, 2015), h. 74

¹⁶Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h. 5

bagaimana cara pendidik berbicara, bersikap dan bertingkah laku dalam kelas akan membawa pengaruh bagi minat belajar peserta didik.

d) Sarana prasarana

Sarana merupakan semua alat yang secara langsung digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti ruang kelas, meja, kursi, papan tulis dan lain sebagainya, sedangkan prasarana adalah alat yang secara tidak langsung dapat menunjang jalannya pembelajaran seperti tata tertib sekolah, halaman sekolah dan lainnya.¹⁷

e) Teman bergaul

Lingkaran pertemanan dapat memberi pengaruh positif maupun negatif. Anak yang baik dan rajin jika berkumpul dan bergabung dengan teman yang memiliki kepribadian yang kurang baik maka kemungkinan besar anak tersebut akan terseret ke dalam arus negatif temannya tersebut. Sebaliknya, jika anak yang memiliki kepribadian yang kurang baik berteman dengan anak yang berkelakuan baik maka akan bersemi kebaikan pula dalam dirinya. Jadi, pada intinya teman bergaul atau lingkaran pertemanan dapat menentukan kualitas anak tersebut.¹⁸

f) Media massa

Media massa merupakan media atau alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pada khalayak umum dengan perantara media atau alat seperti radio, televise maupun surat kabar.

¹⁷Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 10

¹⁸Khalid Ahmad S, *Lindungi Anak Dari Pengaruh Teman Buruk*, (Jakarta: Maskana Media, 2019), h. 77

Minat belajar timbul sebab adanya rasa ketertarikan, membutuhkan dan merasa bahwa hal tersebut mampu memberi manfaat pada dirinya. Minat belajar yang tinggi akan membantu peserta didik lebih mudah untuk meningkatkan prestasi belajar serta hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun indikator mengenai minat belajar adalah sebagai berikut¹⁹:

a) Perasaan bahagia

Seorang peserta didik mempunyai perasaan yang senang atau menyukai suatu mata pelajaran, maka peserta didik tersebut akan senantiasa belajar pada ilmu yang disukainya. Tidak ada paksaan pada diri peserta didik untuk belajar pada suatu mata pelajaran.

b) Mempunyai ketertarikan

Rasa minat itu dominan mempunyai rasa ketertarikan pada seseorang, benda, suatu kegiatan serta dapat berupa suatu pengalaman perasaan atau emosi yang dipengaruhi oleh kegiatan yang dilakukan.

c) Perhatian

Perhatian ialah kegiatan jiwa kepada sesuatu pengamatan serta pengertian dengan tidak memperhatikan sesuatu hal yang bisa mengganggu perhatian tersebut. Peserta didik yang mempunyai minat pada suatu hal, dengan sendirinya akan menyimak pada suatu hal tertentu.

¹⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013), h. 180

d) Terlibat atau ikut berpartisipasi

Ketertarikan seseorang kepada suatu hal yang menyebabkan individu itu senang serta tertarik dalam melakukan atau melaksanakan suatu kegiatan dari hal tersebut.

C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA

Mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMA adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan pelajaran yang berkelanjutan dari SMP yang selanjutnya disempurnakan materi PAI yang diajarkan di SMA. Peningkatan tersebut dicapai dengan mempelajari, memperdalam materi dan memperkaya pemahaman PAI, yang berlaku untuk semua aspek ilmu. Tujuan PAI di sekolah pendidikan umum adalah untuk mencapai tujuan atau acuan keberhasilan pembelajaran pada mata pelajaran PAI sesuai dengan materi yang disampaikan, pembentukan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, perilaku atau sikap baik dan kecakapan hidup mandiri serta partisipasi dalam pendidikan menengah tambahan.

Adapun tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas²⁰, mengungkapkan tiga hal: pertama, karakter manusia bangsa Indonesia dicapai melalui pendidikan dari segi aspek afektif yakni, iman dan taqwa, perilaku atau sikap yang baik, demokrasi tanggungjawab serta kemandirian. Kedua, aspek kecerdasan (kognitif) adalah profesional dan kompeten. Ketiga, tentang aspek psikomotor yaitu pembentukan insan mandiri yang cakap dan kreatif.

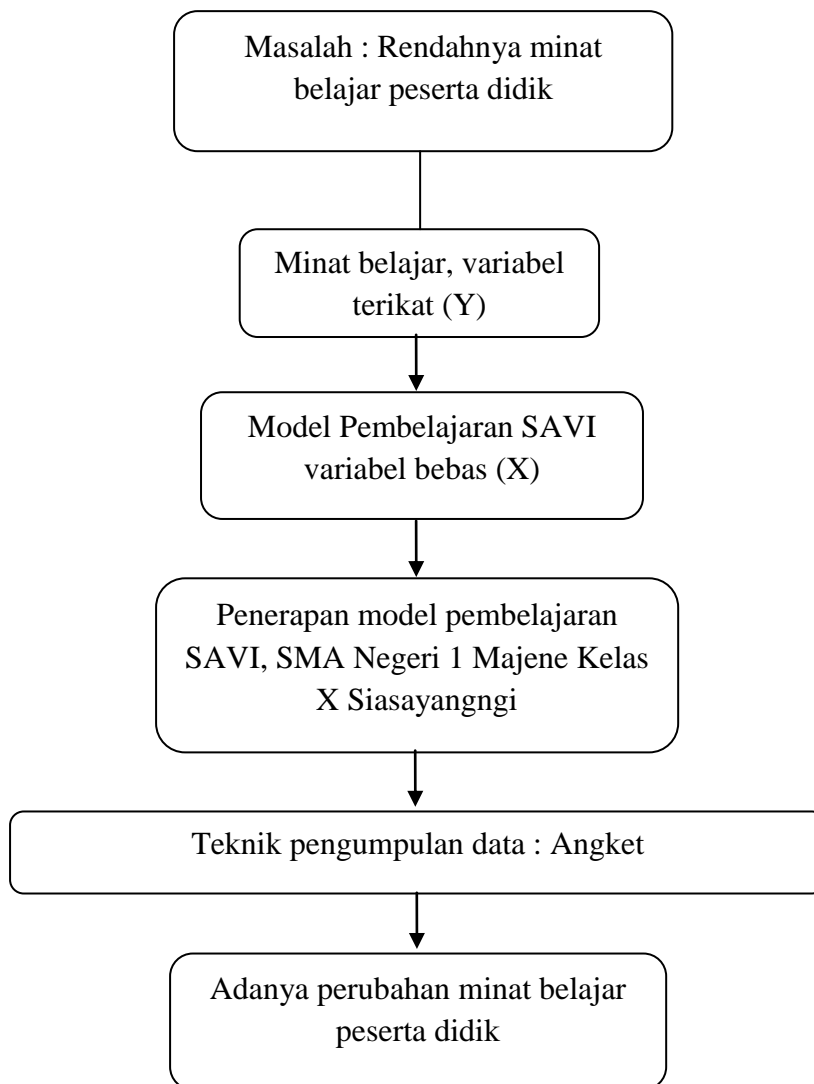
Sebagai bagian dari tujuan PAI di sekolah umum, Depdiknas terutama pertama, mengembangkan keimanan melalui pemberian, pemupukan,

²⁰Peraturan Perundang-Undangan Himpunan, *Undang-Undang Sisdiknas*, (Jakarta: Fokus Media, 2005).

pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, keakraban, dan pengalaman peserta didik terhadap Islam, sehingga menjadi umat Islam yang berkembang. Keimanan dan ketakwaan mereka kepada Allah SWT, yang mereka hormati. Kedua, pengakuan bahwa manusia bangsa Indonesia beragama dan memiliki perilaku yang baik, yaitu berilmu, rajin beribadah, cerdas, profesional, jujur, adil, toleran (*tasamuh*), menjaga kerukunan pribadi dan sosial serta budaya beragaman dalam masyarakat.

D. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual adalah landasan yang bersifat sistematis atau menunjukkan garis besar penelitian. Pada penelitian ini terdapat variabel bebas (X) yakni model pembelajaran SAVI, dan terdapat satu variabel terikat (Y) yakni, minat belajar peserta didik. Minat belajar peserta didik akan memiliki peluang yang besar untuk meningkat jika menggunakan model pembelajaran yang tepat salah satunya seperti model pembelajaran SAVI. Oleh karena itu, untuk mengembangkan minat belajar peserta didik maka digunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visualization, Intelektual*) sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan minat belajar tersebut, sedangkan kerangka konseptualnya bisa dilihat sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif, yaitu perbandingan data kuantitatif dan statistik objek melalui kalkulasi ilmiah bersumber dari sampel peserta didik yang menjawab beberapa pernyataan mengenai objek penelitian untuk menetapkan frekuensi serta presentasi tanggapan dari responden.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Majene, di jalan M. Djud No. 2 Labuang, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Penentuan lokasi ini sebagai tempat penelitian berdasarkan pada pertimbangan, antara lain:¹

a. Secara logis

Peneliti memilih sekolah ini karena sesuai dengan masalah yang terdapat pada variabel penelitian serta berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tenaga pendidik, terutama mengenai proses pembelajaran yang pernah dilaksanakan setelah pandemi, hal tersebut menunjukkan masih banyak peserta didik yang kurang mengenai minat belajar khususnya dalam mata pelajaran PAI.

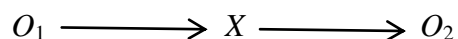
¹John Creswell, *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, Diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetijpto dan Sri Mulyantini Soetijpto, Cet I (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), h, 24

b. Secara Akademik

SMA Negeri 1 Majene ialah salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMA) yang mempunyai prestasi yang cukup baik dan sudah terakreditasi A.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian *Pre-experimental Design* dalam bentuk *One-Group Pretest-posttest Design*. *Pre-experimental Design* merupakan rancangan yang terdiri hanya satu kelompok atau kelas yang kemudian diberikan pra dan pasca uji. Berikut ialah *One-group Pretest-posttest Design*.¹



Keterangan :

O_1 = Pre-test

X = *Treatment* atau perlakuan

O_2 = Post-test

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah area membentuk gagasan atau simpulan yang terdiri atas, objek serta subjek yang memiliki kualitas, karakteristik secara spesifik yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk ditelaah dan selanjutnya ditarik kesimpulannya.² Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan ialah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Majene yakni kelas X Siasayangngi yang berjumlah 36 peserta didik.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 110-111

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 117

Mengenai penentuan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yang menggunakan *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh jumlah populasi, maka sampel pada penelitian ini adalah Kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian X Siasayangngi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X Siasayangngi	13	23	36
Jumlah				36

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara menyiapkan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis dan diberikan kepada responden untuk dijawabnya. Angket adalah teknik pengumpulan data yang tepat apabila peneliti ingin tahu dengan pasti tentang variabel yang akan dihitung yaitu menghitung tingkatan minat belajar peserta didik serta tahu apa yang dapat diharapkan dari responden.³

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 199

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah petunjuk tertulis untuk wawancara, observasi atau beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan yang disiapkan untuk memperoleh informasi yang berasal dari responden, instrumen juga disebut sebagai alat ukur.⁴ Dalam persoalan ini, data atau fakta yang akan dikumpulkan adalah informasi tentang model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*), dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah perangkat pembelajaran dan lembar angket, Instrument tersebut bertujuan untuk menghimpun data-data.

1. Angket

Instrumen yang akan diaplikasikan untuk mengukur minat belajar peserta didik ialah dengan mengaplikasikan lembar angket yang berisi tentang beberapa daftar pernyataan atau pertanyaan. Angket diaplikasikan bertujuan untuk mendapatkan data tentang minat belajar peserta didik di kelas X Siasayangngi SMA Negeri 1 Majene.

Untuk mendapatkan hasil data akurat, alat instrumen ini menggunakan skala *Likert*, karena skala *Likert* ialah salah satu jenis skala yang dimanfaatkan untuk mengukur sikap.⁵ Skala *Likert* menggunakan dua jenis pernyataan atau pertanyaan, yakni Pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penilaian untuk pernyataan positif adalah 5, 4, 3, 2, 1, sedangkan penilaian untuk pernyataan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 147-148

⁵Asep Saipul Hamdi, E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 50

negatif adalah 1, 2, 3, 4, 5 dengan jawaban yang ditunjukkan berupa sangat setuju (ST), setuju (S), Kurang Setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Terdapat setiap pertanyaan memuat skor sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skala Likert

Jawaban	Skor favorable (positif)	Skor unfavorable (negative)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dibawah ini adalah instrumen penelitian yang berupa angket dengan tujuan untuk mengukur minat belajar peserta didik yang diturunkan dari indikator variabel.

Tabel 3.3

Angket Kuesioner Penelitian Minat Belajar

Variabel	Indikator	Deskripsi	Item
Minat belajar	Perasaan bahagia	a. Tidak cepat bosan saat pelajaran sedang berlangsung di kelas. b. Tidak merasa terdesak saat pengerjaan soal. c. Saya merasa terdesak saat pengerjaan soal	6, 7, 9

	Memiliki Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis penjelasan pendidik yang cukup penting. b. Tidak menulis apa yang dijelaskan oleh pendidik 	8, 10
	Memiliki perhatian	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan dengan baik penyampaian penjelasan pendidik dengan cermat. b. Menolong teman yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. c. Tidak mendengarkan penyampaian, menolong teman serta melakukan kebisingan saat proses pembelajaran berlangsung 	1, 3, 11
	Keterlibatan/ikut berpartisipasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melawan rasa malu atau takut untuk menanyakan suatu materi yang tidak dipahami selama proses pembelajaran. b. Berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kerja kelompok. c. Menyelesaikan tugas serta menyerahkan tugas tepat waktu. d. Kurang percaya diri, tidak ikut berpartisipasi serta tidak menyelesaikan tugas dengan baik 	2, 4, 5, 12

F. Validasi dan Reabilitas Instrumen

Validasi ialah kemampuan suatu alat uji untuk menguji tujuan yang dimaksudkan. Validitas juga mencakup tingkat ketelitian dan setiap alat uji yang

digunakan dalam penelitian. Sedangkan reliabilitas ialah sejauh mana alat uji bisa dipercaya dan diandalkan.

1. Validitas

Validitas suatu instrumen bisa diketahui dengan cara menguji validitas instrumen tersebut sebelum diberikan kepada sampel atau partisipan penelitian. Jika Instrumen sudah dikatakan valid maka instrumen tersebut bisa untuk digunakan, teknik yang digunakan dalam mengukur validitas data ialah teknik *korelasi pearson product* atau validasi yang dilakukan secara langsung oleh ahli.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (N \sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots^6$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi r pearson

N : Jumlah sampel atau observasi

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

Kalkulasi validitas bisa dihitung dengan penggunaan aplikasi SPSS. Adapun ciri-ciri kevalidannya yakni, jika nilai sig < 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan valid, sedangkan jika nilai sig > 0,05 maka instrumen tersebut tidak valid.

⁶Salim. Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 90.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *realibility* yang bermakna sejauh mana hasil saat pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dapat ditentukan dalam penelitian ini dengan pengujian menggunakan bantuan program SPSS. Terdapat juga rumus uji reliabilitas *cronbach alpha* (α) adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\} \dots^7$$

Keterangan:

r_i : Koefisien reliabilitas *alfa cronbach*

k : Jumlah item soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor

s_i^2 : Varians total

Adapun para ahli telah menentukan nilai indeks uji reliabilitas *cronbach alpha* (α), ialah sebagai berikut:

0 : Tidak memiliki realibilitas (*no reliability*)

> 0.07 : Realibilitas yang dapat diterima (*Acceptable reliability*)

> 0.08 : Realibilitas yang baik (*good reliability*)

0.90 : Realibilitas yang sangat baik (*excellent reliability*)

1 : Realibilitas sempurna (*perfect reliability*).⁸

⁷Febriyanti Yusuf, *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Kependidikan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, Vol. 7, No 1, (Banjarmasin : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018), h. 22

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Statistik Deskriptif

Penelitian statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Statistik deskriptif atau analisis deskripsi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan skor nilai minat belajar dan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PAI yang didapat dari *pretest* dan *postest*. Statistik deskripsi yang akan dimasukkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung rentang nilai (range)

$$R = X_t - X_r \dots^9$$

Keterangan :

R : Rentang nilai (range)

X_t : data terbesar

X_r : data terkecil

- b. Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n \dots^{10}$$

Keterangan :

K : Jumlah kelas interval

⁸ Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas An Reliabilitas Penelitian : Dengan Analisis dengan Nvivo, Spss dan Amos*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018), hal. 211.

⁹Nur Salam, *Statistika Pendidikan*, (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2015), h. 26

¹⁰ Nur Salam, *Statistik Pendidikan*, h. 26

n : banyaknya data

- c. Menghitung nilai panjang kelas

$$P = \frac{R}{K} \dots^{11}$$

Keterangan :

P : Nilai panjang kelas

R : Rentang nilai

K : Jumlah kelas interval

- d. Menghitung mean atau rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \dots^{12}$$

Keterangan :

\bar{X} : Mean atau rata-rata

$\sum X$: Jumlah tiap data

n : Jumlah data

- e. Kategorisasi

Pada analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan kategorisasi dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{Skortertinggi} - \text{Skorterendah}}{\text{JumlahKategori}}$$

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2012), h.121

¹²Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Cet. III: Bandung: Alfabeta, 2010), h. 38

2. Teknik Statistic Inferensial

a. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Dasar)

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilaksanakan pada data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilaksanakan terhadap data hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila dihitung $< D_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Selain itu pengujian normalitas dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan analisis *One-Sample Kolmogrov-Sminov Test* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Nilai sig $\geq 0,05$, H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b) Nilai sig $< 0,05$ H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.¹³

2) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Uji hipotesis diuji dengan menggunakan Uji-t yaitu uji-t

¹³ Nuryadi. Tutut. Endang. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 83-87

berpasangan (*paired samples t-test*).¹⁴ Dalam pengujian ini, peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS untuk memudahkan dalam mencari hasil.

Kriteria penerimaan dalam penelitian ini akan menggunakan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian dikatakan signifikan atau dapat membuktikan hipotesis alternatif. Jika dihitung dengan $\text{sig (2 tailed)} \leq 0,05$ ada perbedaan (pada taraf signifikan 5%) atau $\text{sig (2-tailed)} \geq 0,05$ tidak ada (perbedaan pada taraf signifikan 5%). Penarikan kesimpulan, jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka hipotesis diterima dan jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka hipotesis ditolak.

¹⁴Nuryadi. Tutut. Endang. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, h. 101-104

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum SMA Negeri 1 Majene*

SMA Negeri 1 Majene merupakan salah satu sekolah yang berjenjang pendidikan menengah, di bawah naungan dinas pendidikan Sulawesi Barat yang beralamat Jl. M. Djud. P No. 2, Kel. Labuang, Kec. Banggae Timur, Kab. Majene, Pov. Sulawesi Barat.

1. Profil Sekolah

Nama	: SMAN 1 MAJENE
NPSN	: 40601308
Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Waktu Belajar	: Pagi
Email	: smanegeri1majene@gmail.com
Website	: http://www.sma1majene.sch.id

2. Lokasi Sekolah

Alamat	: Jl. M. Djud. P No. 2
Kode Pos	: 91412
Kelurahan	: Labuang
Kecamatan	: Kec. Banggae Timur
Kabupaten	: Kab. Majene
Provinsi	: Sulawesi Barat
Negara	: Indonesia

Posisi Geografis : (1) Lintang : -3.5462 (2) Bujur : 118.973

3. Visi dan Misi Sekolah

Setiap sekolah memiliki visi dan misi karena kedua kata tersebut akan menjadi dasar serta tujuan penetapan program pendidikan kepada peserta didik. Adapun visi dan misi SMA Negeri 1 Majene, yaitu :

a. Visi

Unggul dalam prestasi, berkarakter dan berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan takwa;

b. Misi

- 1) Mengefektifkan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik secara maksimal
- 2) Meningkatkan kegiatan pembimbingan, pengayaan pada mata pelajaran yang diujikan nasionalkan dan dilombakan pada olimpiade sains, olahraga, bahasa, dab seni.
- 3) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Mengefektifkan kegiatan musyawarah guru mata pelajara (MGMP) di sekolah
- 5) Melaksanakan kegiatan keagamaan, sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat
- 6) Menanamkan nilai kedisiplinan dan kewirausahaan peserta didik pada semua aspek kehidupan.
- 7) Melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan pada setiap mata pelajaran.

- 8) Menanamkan nilai, sikap, dan perilaku budaya bersih di sekolah.
- 9) Meningkatkan kegiatan yang bersifat partisipasif terhadap lingkungan.
- 10) Meningkatkan minat baca, menulis, berpikir kritis, dan melakukan karya inovatif bagi peserta didik melalui gerakan literasi.

B. Hasil Penelitian

a. Validitas Kuesioner¹

Tabel 4.1 Validitas Kuesioner

No	Minat Belajar													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4
2	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4
3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
4	4	3	5	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5
6	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5
7	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4
8	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5
9	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
10	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4
11	5	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
14	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	1	5	5	5
15	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5
16	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	5	5	5
17	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
18	5	5	3	3	5	3	5	5	3	4	2	4	4	2
19	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	4
20	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	2	2	4	3
21	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	2	5	5	5
22	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3
23	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
24	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
25	5	3	5	3	5	5	3	2	2	5	2	3	3	3
26	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5

¹Sumber SPSSS Versi 22

27	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
28	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4
29	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5
30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
31	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3
32	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	3
33	4	3	4	4	5	3	3	5	4	3	4	3	3	3
34	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4
35	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
	00	00	00	00	er	00	00	er	00	00	000	000	000	000
	0	0	0	0	or	0	0	or	0	0	000	000	000	000

Ket: pernyataan 5 dan 8 : tidak valid

b. Reliabilitas kuesioner

Tabel 4.2 Reliability²

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	12

Hasil reliability dari 12 pernyataan kuesioner

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Majene untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visualization, Intellectually*) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk mengambil data kedua variabel tersebut digunakan skala *Likert* melalui angket dan lembar observasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk

²Sumber SPSS Versi 22

mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistic inferensial menggunakan uji hipotesis. Hasil penelitian yang diperoleh adalah:

1. Deskripsi minat belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran PAI kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene.

Data skor yang diperoleh dalam hasil penelitian minat belajar peserta didik SMA Negeri 1 Majene kelas X Siasayangngi yang terdiri dari 36 orang responden dan dibuat dalam tabulasi serta dihitung jumlah skor tiap responden. Data tersebut diproses dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data minat belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran SAVI Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Majene Kabupaten Majene

No	Nama	Pre-Test
1	Afifah R Mahmud	41
2	Afika AR	41
3	Ahmad Fawzan	45
4	Ahmad Rozehan Nur	48
5	Andi Shasmeen Salsabila AM	48
6	Aqillah Luqiana	50
7	Ayu Indira	48
8	Diah Sabita Ayatullah	53
9	Jausiah	48
10	Juni Ananda Putri	54

11	Marwa	51
12	Meyla Achrilah Bahri	52
13	Muh. Akram Syahputra	45
14	Muh. Faizal Rahim	53
15	Muh. Ijlal Syahim Siswanto	55
16	Muh. Raditya Ramadhan	53
17	Muhammad Adhipramana Ilham	49
18	Muhammad Fadhil Jasman	43
19	Muhammad Firza Rizqi	54
20	Muhammad Imam Nur Farid	42
21	Muhammad Shadiq Fathin	51
22	Najwa Mutia Syahrani	48
23	Niswah Afiqah Anwar	53
24	Nur Hanifah Yuhaniyu Yunus	46
25	Nur Indah Sari	42
26	Nurzakila Anwar	53
27	Rahmi Try Utamy Ramli	48
28	Rajwa Nazhifah Zahrah	48
29	Sachsiyah Chalisa Rijal	52
30	Salsa Bilah	50
31	Siti Kirani Maulidya . R	48
32	St. Musrifah Nur	38

33	Syahira	41
34	Syibil Candida Ramadhani	49
35	Ustum Arief	53
36	Bima Aditya	43

Data tabel di atas merupakan hasil minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene sebelum penerapan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.4

Jumlah Hasil Pre-Test minat belajar di SMA Negeri 1 Majene

No	Skor	JUMLAH
1	Tertinggi	55
2	Terendah	38
3	Rata-rata	48,22
4	Variance	20,6

Berdasarkan hasil deskriptif data di atas diperoleh skor terendah 38, skor tertinggi 55, dengan rata-rata sebesar 48,22, variance sebesar 20,6, dari jumlah sampel (n) = 36.

a. Rentang data (R)

$$R = x_t - x_r^3$$

$$= 55 - 38 = 17$$

³Ridwan, dkk., *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Komunikasi dan Bisnis*, h. 53.

b. Jumlah interval kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n^4$$

$$= 1 + 3,3 \log 36 = 1 + 3,3 (1,55)$$

$$= 1 + 5,115 = 6,115 = 6$$

c. Panjang Kelas

$$p = \frac{R}{K} = 17/6 = 2,8 = 3$$

Tabel 4.5

Tabel Data Pre-Test Minat belajar

Kelas Interval	f_i	Presentase (%)
38-40	1	3%
41-43	7	19%
44-46	3	8%
47-49	10	28%
50-52	6	17%
53-55	9	25%
Jumlah	36	

Berdasarkan tabel di atas jumlah kelas interval sebesar yaitu 6 dan panjang kelas 3. Pengkategorian skor responden digunakan untuk mempermudah mengetahui minat belajar. Kategori gambaran minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

⁴Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (cet, VII; Jakarta: Erlangga, 2008), h.73

$$Kategorisasi = \frac{Skortertinggi - Skorterendah}{JumlahKategori}$$

Tabel 4.6

Kategorisasi data minat belajar sebelum menggunakan model pembelajaran

Interval	Kategori	F_i	Presentase
53-55	Sangat Baik	9	25%
50-52	Baik	6	17%
47-49	Kurang baik	10	28%
44-46	Tidak baik	3	8%
41-43	Tidak baik	7	19%
38-40	Sangat tidak baik	1	3%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 36 peserta didik sebagai sampel, 10 orang atau 28% responden yang berada dalam kategori kurang baik, 9 orang atau 25% responden yang berada dalam kategori sangat baik, 7 orang atau 19% responden yang berada dalam kategori tidak baik, 6 orang atau 17% berada dalam kategori baik dan 1 orang atau 3% responden berada dalam kategori sangat tidak baik. Hal tersebut menggambarkan bahwa minat belajar peserta didik yang lebih banyak berada dalam kategori kurang baik yakni 28%.

2. Deskripsi minat belajar setelah menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visualization, Intellectually*)

Sesuai dengan kuesioner yang sudah disebar dan diisi oleh responden maka data skor yang diperoleh setelah penerapan model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene yang terdiri dari 36 jumlah responden, hasil tabulasi responden terhadap penggunaan model pembelajaran SAVI. Hasil Analisis Deskriptif Minat Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran SAVI

Tabel 4.7

Kuesioner Minat Belajar Setelah Penerapan Model Pembelajaran SAVI

No	Nama	Post-test
1	Afifah R Mahmud	55
2	Afika AR	59
3	Ahmad Fawzan	58
4	Ahmad Rozehan Nur	60
5	Andi Shasmeen Salsabila AM	59
6	Aqillah Luqiana	44
7	Ayu Indira	48
8	Diah Sabita Ayatullah	56
9	Jausiah	55
10	Juni Ananda Putri	56
11	Marwa	56
12	Meyla Achrilah Bahri	56

13	Muh. Akram Syahputra	54
14	Muh. Faizal Rahim	49
15	Muh. Ijlal Syahim Siswanto	54
16	Muh. Raditya Ramadhan	57
17	Muhammad Adhipramana Ilham	56
18	Muhammad Fadhil Jasman	54
19	Muhammad Firza Rizqi	55
20	Muhammad Imam Nur Farid	50
21	Muhammad Shadiq Fathin	54
22	Najwa Mutia Syahrani	48
23	Niswah Afiqah Anwar	47
24	Nur Hanifah Yuhaniyu Yunus	60
25	Nur Indah Sari	54
26	Nurzakila Anwar	55
27	Rahmi Try Utamy Ramli	50
28	Rajwa Nazhifah Zahrah	52
29	Sachsiyah Chalisa Rijal	53
30	Salsa Bilah	53
31	Siti Kirani Maulidya . R	52
32	St. Musrifa Nur	54
33	Syahira	55
34	Syibil Candida Ramadhani	50

35	Ustum Arief	50
36	Bima Aditya	49

Data tabel di atas merupakan hasil minat belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran SAVI SMA Negeri 1 Majene Kabupaten Majene.

Tabel 4.8

Jumlah Hasil *Post-Test* Minat Belajar di SMA Negeri 1 Majene Kelas X Siasayangngi

No	Skor	JUMLAH
1	Tertinggi	60
2	Terendah	44
3	Rata-rata	54
4	Variance	15,9

Berdasarkan hasil deskriptif data di atas diperoleh skor terendah 44, skor tertinggi 60, dengan rata-rata sebesar 53,3, dan variance 13,93 dari sampel (n)= 36.

- a. Rentang data (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$= 60 - 44 = 16$$

- b. Jumlah interval kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 36 = 1 + 3,3 (1,55)$$

$$= 1 + 5,115 = 6,115 = 6$$

c. Panjang kelas

$$p = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{16}{6} = 2,6 = 3$$

Tabel 4.9

Tabel data *Post-Test* Minat Belajar

Kelas Interval	f_i	Presentase (%)
44-46	1	3%
47-49	5	14%
50-52	6	17%
53-55	7	19%
56-58	13	36%
59-60	4	11%
Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel di atas jumlah kelas interval sebesar yaitu 6 dan panjang kelas yaitu 3. Kategorisasi minat belajar menggunakan rumus berikut:

$$Kategorisasi = \frac{Skortertinggi - Skorterendah}{JumlahKategori}$$

Kategorisasi skor responden digunakan untuk mempermudah mengetahui *post test* minat belajar, kategorisasi gambaran minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10**Kategorisasi minat belajar setelah penerapan model pembelajaran SAVI**

Interval	Kategori	F_i	Presentase
59-60	Sangat baik	4	11%
56-58	Baik	13	36%
53-55	Baik	7	19%
50-52	Kurang baik	6	17%
47-49	Tidak baik	5	14%
44-46	Sangat tidak baik	1	3%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 36 peserta didik sebagai sampel, 13 orang atau 36% responden yang berada dalam kategori baik, 7 orang atau 19% responden berada dalam kategori baik, 6 orang atau 17% responden dalam kurang baik, 5 orang atau 14% responden berada dalam kategori tidak baik, 4 orang atau 11% responden berada dalam kategori sangat baik, 1 orang atau 3% responden berada dalam kategori sangat tidak baik. Hal tersebut menggambarkan bahwa minat belajar peserta didik yang lebih banyak berada dalam kategori baik yakni 36%.

a. Rincian dan perbandingan data kuesioner sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran SAVI

Berikut ini tabel rincian persentase dan analisis data yang diperoleh melalui hasil kuesioner yang telah dibagikan, tiap soal dikemukakan dalam bentuk tabel dan setiap tabel berisi satu item pernyataan

Tabel 4.11 Rincian hasil kuesioner dan persentasenya *pre-test post-test*

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Mendengarkan dengan baik penyampaian pendidik dengan cermat	Sangat setuju	19	52,8%
		Setuju	17	47,2%
		Kurang setuju	-	-
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total			36	100%

Tabel *pre-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 19 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 52,8%, sebanyak 17 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 47,2%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju,

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Mendengarkan dengan baik penyampaian pendidik dengan cermat	Sangat setuju	28	77,8%
		Setuju	8	22,2%
		Kurang setuju	-	-
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total				100%

Tabel *post-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik terdapat 28 peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 77,8%, sebanyak 8 orang peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 22,2% dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.12 Rincian hasil kuesioner dan persentasenya *pre-test post-test*

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Melawan rasa malu atau takut untuk menanyakan suatu materi yang tidak dipahami selama proses pembelajaran	Sangat setuju	6	19,4%
		Setuju	23	63,9%
		Kurang setuju	7	16,7%
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total			36	100%

Tabel *pre-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 6 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 19,4%, sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 63,9%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 16,7%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Melawan rasa malu atau takut untuk menanyakan suatu materi yang tidak dipahami selama proses pembelajaran	Sangat setuju	29	80,6%
		Setuju	7	19,4% %
		Kurang setuju	-	-
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total				100%

Tabel *post-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik terdapat 29 peserta didik menjawab sangat setuju atau setara dengan 80,6%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 19,4%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju

Tabel 4.13 Rincian hasil kuesioner dan persentasenya *pre-test post-test*

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Menolong teman yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran	Sangat setuju	17	47,2%
		Setuju	7	19,4%
		Kurang setuju	2	5,6%
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total			36	100%

Tabel *pre-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 17 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 47,2%, sebanyak 17 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 47,2%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 5,6%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Menolong teman yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran	Sangat setuju	27	75%
		Setuju	9	25%
		Kurang setuju	-	-
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total				100%

Tabel *post-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 27 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 75%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 25%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.14 Rincian hasil kuesioner dan persentasenya *pre-test post-test*

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kerja kelompok	Sangat setuju	14	38,9%
		Setuju	19	52,8%
		Kurang setuju	3	8,3%
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total				

Tabel *pre-test* di atas menunjukkan dari 36 responden terdapat 14 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 38,9%, sebanyak 19 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 52,8%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 8,3%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju dan sangat tidak setuju.

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kerja kelompok	Sangat setuju	14	38,9%
		Setuju	22	61,1%
		Kurang setuju	-	-
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total				100%

Tabel *post-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 14 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 38,9%, sebanyak 22 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 61,1%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.15 Rincian hasil kuesioner dan persentasenya *pre-test post-test*

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Menyelesaikan tugas serta menyerahkan tugas tepat waktu	Sangat setuju	10	27,8%
		Setuju	23	63,9%
		Kurang setuju	3	8,3%
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total			36	100%

Tabel *pre-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 10 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 27,8%, sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 63,9%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 8,3%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Menyelesaikan tugas serta menyerahkan tugas tepat waktu	Sangat setuju	20	55,6%
		Setuju	15	41,7%
		Kurang setuju	1	2,8%
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total				100%

Tabel *post-test* di atas menunjukkan dari 36 responden terdapat 20 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 55,65, sebanyak 15 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 41,7%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 2,8%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju

Tabel 4.16 Rincian hasil kuesioner dan persentasenya *pre-test post-test*

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Tidak cepat bosan saat pelajaran sedang berlangsung di kelas	Sangat setuju	2	5,6%
		Setuju	21	58,3%
		Kurang setuju	13	36,1%
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total			36	100%

Tabel *pre-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 2 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 5,6%, sebanyak 21 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 58,3%, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 36,1%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Tidak cepat bosan saat pelajaran sedang berlangsung di kelas	Sangat setuju	18	50%
		Setuju	17	47,2%
		Kurang setuju	1	2,8%
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total				100%

Tabel *post-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 18 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 50%, sebanyak 17 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 47,2%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 2,8%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.17 Rincian hasil kuesioner dan persentasenya *pre-test post-test*

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Tidak merasa terdesak saat pengerjaan soal	Sangat setuju	2	5,6%
		Setuju	23	63,9%
		Kurang setuju	10	27,8%
		Tidak setuju	1	2,8%
		Sangat tidak setuju	-	-
Total			36	100%

Tabel *pre-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 2 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 5,6%, sebanyak 23 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 63,9%, sebanyak 10 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 27,8%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 2,8%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Tidak merasa terdesak saat pengerjaan soal	Sangat setuju	8	22,2%
		Setuju	25	69,4%
		Kurang setuju	3	8,3%

		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total				100%

Tabel *post-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 8 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 22,2%, sebanyak 25 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 69,4%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 8,3%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.18 Rincian hasil kuesioner dan persentasenya *pre-test post-test*

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Menulis penjelasan pendidik yang cukup penting	Sangat setuju	6	16,7%
		Setuju	26	72,2%
		Kurang setuju	4	11,1%
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total			36	100%

Tabel *pre-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 6 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 16,7%, sebanyak 26 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 72,2%, sebanyak 4 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 11,1%, dan tidak ada peserta didik menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Menulis penjelasan pendidik yang cukup penting	Sangat setuju	15	41,7%
		Setuju	20	55,6%
		Kurang setuju	1	2,8%
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
Total				100%

Tabel *post-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 15 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 41,7%, sebanyak 20 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 55,6%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 2,8%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju

Tabel 4.19 Rincian hasil kuesione dan persentasenya *pre-test post-test*

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Saya merasa terdesak saat pengerjaan soal	Sangat setuju	-	-
		Setuju	16	44,4%
		Kurang setuju	12	33,3%
		Tidak setuju	7	19,4%
		Sangat tidak setuju	1	2,8%
Total			36	100%

Tabel *pre-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 16 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 44,4%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 33,3%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 19,4%, sebanyak 1

peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 2,8% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat setuju.

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Saya merasa terdesak saat pengerjaan soal	Sangat setuju	-	-
		Setuju	-	-
		Kurang setuju	-	-
		Tidak setuju	19	52,8%
		Sangat tidak setuju	17	47,2%
Total				100%

Tabel *post-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 17 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 47,2%, sebanyak 19 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 52,8%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat setuju, setuju dan kurang setuju.

Tabel 4.20 Rincian hasil kuesioner dan persentasenya *pre-test post-test*

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Tidak menulis apa yang dijelaskan oleh pendidik	Sangat setuju	12	33,3%
		Setuju	13	36,1%
		Kurang setuju	10	27,8%
		Tidak setuju	1	2,8%
		Sangat tidak setuju	-	-
Total			36	100%

Tabel *pre-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 12 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 33,3%, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 36,1%, sebanyak 10 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 27,8%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 2,8%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Tidak menulis apa yang dijelaskan oleh pendidik	Sangat setuju	-	-
		Setuju	-	-
		Kurang setuju	1	2,8%
		Tidak setuju	19	52,8%
		Sangat tidak setuju	16	44,4%
Total				100%

Tabel *post-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 16 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 44,4%, sebanyak 19 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 52,8%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 2,8%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat setuju dan setuju.

Tabel 4.21 Rincian hasil kuesioner dan persentasenya *pre-test post-test*

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Tidak mendengarkan penyampaian, tidak menolong teman serta melakukan kebisingan saat proses	Sangat setuju	13	36,1%
		Setuju	17	47,2%
		Kurang setuju	5	13,9%
		Tidak setuju	1	2,8%
		Sangat tidak setuju	-	-

	pembelajaran berlangsung			
Total			36	100%

Tabel *pre-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 13 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 36,1%, sebanyak 17 peserta didik yang menjawab setuju atau setara dengan 47,2%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 13,9%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 2,8% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Tidak mendengarkan penyampaian, tidak menolong teman serta melakukan kebisingan saat proses pembelajaran berlangsung	Sangat setuju	-	-
		Setuju	-	-
		Kurang setuju	2	5,6%
		Tidak setuju	21	58,5%
		Sangat tidak setuju	13	36,1%
Total				100%

Tabel *post-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 13 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 36,1%, sebanyak 21 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 58,5%, sebanyak 2 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 5,6%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat setuju dan setuju.

Tabel 4.22 Rincian hasil kuesioner dan persentasenya *pre-test post-test*

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Kurang percaya diri, tidak ikut berpartisipasi serta tidak menyellesaikan tugas dengan baik	Sangat setuju	10	27,8%
		Setuju	16	44,4%
		Kurang setuju	9	25%
		Tidak setuju	1	2,8
		Sangat tidak setuju	-	-
Total			36	100%

Tabel *pre-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden bahwa terdapat 10 peserta didik yang menjawab sangat setuju atau setara dengan 27,8%, sebanyak 16 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 44,4%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 25%, sebanyak 1 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 2,8% dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Kurang percaya diri, tidak ikut berpartisipasi serta tidak menyellesaikan tugas dengan baik	Sangat setuju	-	-
		Setuju	-	-
		Kurang setuju	1	2,8%
		Tidak setuju	18	50%
		Sangat tidak setuju	17	47,2%
Total				100%

Tabel *post-test* di atas menunjukkan bahwa dari 36 responden terdapat 17 peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 47,2%, sebanyak 18 peserta didik yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 50%,

sebanyak 1 peserta didik yang menjawab kurang setuju atau setara dengan 2,8%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat setuju dan setuju.

3. Efektivitas penggunaan model pembelajaran SAVI dalam peningkatan minat belajar

Adapun pada bagian ini untuk menjawab rumusan masalah yang ke-3 yaitu apakah penggunaan model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 MAjene dengan menggunakan analisis statistic inferensial

a. Uji Normalitas

Dalam menguji hipotesis, hal yang pertama kali dilakukan adalah pengujian normalitas. Pengujian normalitas dilakukan terhadap data pre-test dan post-test dengan menggunakan SPSS dengan analisis *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika Nilai Signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data berdistribusi normal.
- Jika Nilai Signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak berdistribusi normal

Berikut adalah Uji normalitas data pre-test dan post-test peneliti menggunakan SPSS sebagai berikut

Tabel 4.23

Tes Normalitas Pre-Test dan Post-Test *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat Belajar	Pre Test	.175	36	.007	.934	36	.033
	Post Test	.174	36	.008	.946	36	.076

a. Lilliefors Significance Correction

Pada pengujian normalitas dapat dilihat hasil *pre-test* dan *post-test*. Taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah yaitu 0,05. Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 22 di atas maka diperoleh *sign* sebesar 0,007 dan 0,008, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal karena nilai *sign* lebih besar dari α atau ($0,008 > 0,05$). Karena data yang diperoleh berdistribusi normal maka pengujian dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistic parametrik, yaitu menggunakan uji perbedaan atau uji paired sample t-test dan uji independent sample t-test untuk menganalisis data penelitian.

Hasil uji paired sample t-test melalui aplikasi SPSS menghasilkan *output* sebagai berikut :

Tabel 4.24

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	48.22	36	4.536	.756
Posttest	53.89	36	3.991	.665

Output dari hasil di atas menjelaskan tentang ringkasan statistic deskriptif data *pre-test* dan *post-test*. Nilai mean (rata-rata) dari kedua data di atas menunjukkan adanya perbedaan, dimana hasil rata rata *pre-test* lebih kecil dari rata-rata *post-test*, dalam tabel juga dijelaskan tentang banyak data ada 36 responden, kemudian *stad. Deviation* dan *std. error mean*.

Selanjutnya, uji korelasi dengan SPSS dilakukan untuk melihat efektivitas model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Output* hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.25

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	36	-.174	.311

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai sig. 0,311, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan dari kedua data *pre-test* dan *post-test* karena nilai *sign* lebih besar dari α atau ($0,311 > 0,05$).

b. Uji hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Untuk mengolah data di atas penulis menggunakan Uji hipotesis diuji dengan menggunakan Uji-t yaitu uji-t berpasangan (*paired samples t-test*).

Tabel 4.26

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-5.667	6.542	1.090	-7.880	-3.453	-5.197	35	.000

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai sig, 0,000 dengan menggunakan taraf sig. 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa sig. (2-trailed) $< \alpha$ (0,000 $>$ 0,05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan setelah menerapkan model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene.

C. Pembahasan

Pengolahan data untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran SAVI di dalam penelitian yang peneliti laksanakan selama 3 kali pertemuan mulai dari tanggal 4 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2023 di SMA Negeri 1 Majene sebagai berikut :

1. Minat belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran PAI kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene

Berdasarkan hasil penelitian di atas untuk menghitung atau mengukur minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene pada mata pelajaran PAI sebelum penerapan model pembelajaran SAVI, dan penerapan model pembelajaran yang masih konvensional maka di peroleh hasil analisis deskriptif *pre-test* minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene dengan memperhatikan 36 peserta didik sebagai sampel, 10 orang atau 28% responden yang berada dalam kategori kurang baik, 9 orang atau 25% responden yang berada dalam kategori sangat baik, 7 orang atau 19%

responden yang berada dalam kategori tidak baik, 6 orang atau 17% berada dalam kategori baik dan 1 orang atau 3% responden berada dalam kategori sangat tidak baik . Hal tersebut menggambarkan bahwa minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene dengan penerapan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PAI yang lebih banyak berada dalam kategori kurang baik yakni 28%.

2. Minat belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran PAI kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene

Seperti yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam penerapan model Pembelajaran SAVI adalah terlebih dahulu membuat modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka yang digunakan oleh pihak sekolah pada materi *Syu'abul Iman* mata pelajaran PAI kelas X, terdapat beberapa tahap proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran SAVI yang sesuai dengan tahap orientasi, inti, pelatihan, serta penampilan. Adalah sebagai berikut:

- a. Pertemuan pertama
 - 1) Guru memberikan kenyamanan untuk peserta didik memberi motivasi serta menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dengan memberi bahan literasi buku dan berupa video pembelajaran.
 - 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik .
 - 3) Peserta didik diminta untuk memahami, menganalisis serta menelaah tentang materi *syu'abul iman*.

- 4) Peserta didik membuat *mind map* secara berkelompok dengan buku catatan masing masing peserta didik yang berisi tentang pengertian iman, pengertian syu'abul iman macam-macam *syu'abul iman*, serta manfaat *syu'abul iman*.
 - 5) Perwakilan kelompok untuk mempresentasikan apa yang sudah didapatkan dari hasil kerja kelompok dan memilih secara random dengan penerapan *talking stick*.
- b. Pertemuan kedua
- 1) Guru memberikan kenyamanan untuk peserta didik memberi motivasi serta menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dengan memberi bahan literasi buku dan berupa video pembelajaran
 - 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
 - 3) Peserta didik diminta untuk memahami, menganalisis serta menelaah tentang materi *syu'abul iman*
 - 4) Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap individu peserta didik untuk menginterpretasikan hasil analisis contoh permasalahan *syu'abul iman* dalam kehidupan sehari-hari
 - 5) Kemudian peserta didik diminta untuk terbagi dalam beberapa kelompok untuk bersama sama mencari tahu solusi dari permasalahan yang sudah didapatkan setiap peserta didik dalam materi *syu'abul iman*
 - 6) Kemudian diminta perwakilan yang dianggap telah menguasai materinya, dipilih untuk menyampaikan hasil diskusinya

c. Pertemuan ketiga

- 1) Guru memberikan kenyamanan untuk peserta didik memberi motivasi serta menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dengan memberi bahan literasi buku dan berupa video pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
- 3) Peserta didik diminta untuk memahami, menganalisis serta menelaah tentang materi *syu'abul iman*.
- 4) Guru meminta kepada peserta didik untuk membuat video mengenai materi pembelajaran.
- 5) Kemudian, tugas video peserta didik dikumpulkan di sosial media.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian di atas untuk menghitung atau mengukur minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi SMA Negeri 1 Majene pada mata pelajaran PAI, setelah penerapan model pembelajaran SAVI maka diperoleh hasil analisis deskriptif *post-test* minat belajar dengan memperhatikan 36 peserta didik sebagai sampel, 13 orang atau 36% responden yang berada dalam kategori baik , 7 orang atau 19% responden berada dalam kategori baik, 6 orang atau 17% responden dalam kurang baik , 5 orang atau 14% responden berada dalam kategori tidak baik, 4 orang atau 11% responden berada dalam kategori sangat baik, 1 orang atau 3% responden berada dalam kategori sangat tidak baik. Hal tersebut menggambarkan bahwa minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene pada mata pelajaran PAI yang lebih banyak berada dalam kategori baik yakni 36%, sehingga dapat diukur bahwa minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi SMA Negeri 1 Majene

mengalami peningkatan sebelum penerapan model pembelajaran SAVI yang berada dalam kategori kurang baik 28% dan setelah penerapan diperoleh kategori baik sekitar 36%.

3. Efektivitas penggunaan model pembelajaran SAVI dalam peningkatan minat belajar

Selanjutnya setelah penerapan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran PAI maka untuk mencari efektivitas model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene pada mata pelajaran PAI, maka dilakukan beberapa tahap, pertama uji korelasi atau hubungan dengan menggunakan SPSS. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai sig. 0,311, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan dari kedua data *pre-test* dan *post-test* karena nilai *sign* lebih besar dari α atau $(0,311 > 0,05)$. Kedua, hasil uji *paired sample t-test* yang telah dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa uji perbedaan rerata untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI setelah penerapan model pembelajaran SAVI mempunyai nilai sig 0,000 dengan menggunakan taraf sig. 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa sig. (2-tailed) $< \alpha$ $(0,000 > 0,05)$. Sehingga H_1 diterima ini berarti bahwa hasil rerata antara sebelum menerapkan model pembelajaran SAVI dan setelah menerapkan model pembelajaran SAVI terdapat perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran SAVI minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi mengalami perubahan yang berarti atau signifikan.

Hasil penelitian yang serupa ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Zumazy Habibiyah menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada minat belajar peserta didik yaitu $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$.⁵ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aan Aulia Al Ashri menunjukkan bahwa mode Pembelajaran SAVI terbukti sangat mendukung dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memberi dampak yang sangat positif terhadap hasil belajar peserta didik.⁶ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lina Rosidah dkk dalam jurnalnya menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visualization, Intellectually*) dapat meningkatkan minat belajar, yang didasarkan pada kemampuan penggunaan indra yang maksimal pada suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran SAVI atau model pembelajaran yang melibatkan seluruh panca indra peserta didik mulai dari *somatic* (gerakan), *audiotory* (suara), *visualization* (Video/gambar), dan *intellectually* (berpikir kritis) dalam suatu proses pembelajaran. Menurut Meier, SAVI ialah cara belajar yang menggabungkan aktivitas fisik, intelektual

⁵Zumazy Habibiyah, *Skripsi: Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Audiotory, Visualization, Intellectually) dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih di Mts Al-Ihsan Blambangan*, (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang, 2021)

⁶Aan Aulia Al Ashri, *Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Audiotory, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V SDN 112312 Simpang Empat*, (Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020)

⁷Lina, Savitri, Sekar, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara: Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media KAPINDO Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 6 Kelas IV*, Vol. 6, No. 1, (Kudus: Universitas Muria Kudus, 2020)

serta mencakup seluruh indra dengan tujuan agar sesuatu yang hendak dicapai terjadi kemajuan dalam proses pembelajaran. Namun dalam penelitian ini peningkatan minat belajar dengan menerapkan model pembelajaran SAVI menunjukkan ada perbedaan yang berarti antara sebelum menerapkan dan setelah menerapkan model ini terhadap minat belajar peserta didik. Menurut Aris Shoimin kekurangan model pembelajaran SAVI yaitu diperlukan sarana dan prasarana yang baik dan lengkap dan pada umumnya peserta didik yang hanya diberikan informasi dikelas akan merasa kesulitan untuk menemukan dan mengungkapkan ide-idenya, hal tersebut akan menjadi penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam menerapkan model pembelajaran SAVI terdapat beberapa kekurangan yang menjadi kendala, yang jika pihak sekolah serta peserta didik mengalami kendala tersebut, maka model pembelajaran SAVI tidak akan efektif atau tidak memiliki pengaruh saat diterapkan. Sedangkan hasil penelitian ini, terdapat perbedaan yang signifikan setelah menerapkan model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene, sehingga model pembelajaran SAVI mempunyai efektivitas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi sebelum penerapan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Majene berada pada kategori kurang baik. Hal itu berdasarkan pada hasil pengukuran dengan jumlah 36 responden, 10 orang atau 28% responden yang berada dalam kategori kurang baik, 9 orang atau 25% responden yang berada dalam kategori sangat baik, 7 orang atau 19% responden yang berada dalam kategori tidak baik, 6 orang atau 17% berada dalam kategori baik dan 1 orang atau 3% responden berada dalam kategori sangat tidak baik . Hal tersebut menggambarkan bahwa minat belajar peserta didik yang lebih banyak berada dalam kategori kurang baik yakni 28%.
2. Minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi setelah penerapan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Majene berada pada kategori baik. Hal itu berdasarkan pada hasil pengukuran dengan jumlah 36 responden, 13 orang atau 36% responden yang berada dalam kategori baik , 7 orang atau 19% responden berada dalam kategori baik, 6 orang atau 17% responden dalam kurang baik , 5 orang atau 14% responden berada dalam kategori tidak baik, 4 orang atau

11% responden berada dalam kategori sangat baik, 1 orang atau 3% responden berada dalam kategori sangat tidak baik. Hal tersebut menggambarkan bahwa minat belajar peserta didik yang lebih banyak berada dalam kategori baik yakni 36%.

3. Model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene. Berdasarkan pada hasil uji korelasi atau hubungan dengan menggunakan SPSS dilakukan untuk melihat efektivitas model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan nilai sig. 0,311, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapatnya korelasi atau hubungan karena nilai sign lebih tinggi dari α atau $(0,311 > 0,05)$. Selain itu, hasil uji *paired sample t-test* yang diperoleh nilai sig. 0,000 untuk taraf signifikan 5%. Karena diketahui nilai sig. (2-trailed) $< \alpha$ $(0,000 > 0,05)$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, dalam hal ini berarti model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Majene.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah disimpulkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dalam meningkatkan minat belajar peserta didik perlu menggunakan model atau metode pada proses pembelajaran yang dapat menunjang untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, terkhusus penerapan model pembelajaran SAVI yang membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap yang berdasarkan pengertian model pembelajaran SAVI ialah cara belajar yang menggabungkan aktivitas fisik, intelektual serta mencakup seluruh indra dengan tujuan agar sesuatu yang hendak dicapai terjadi kemajuan dalam proses pembelajaran, untuk itu kepala sekolah perlu menyiapkan segala sarana dan prasarana yang lengkap dalam membantu penerapan model pembelajaran SAVI di SMA Negeri 1 Majene.

2. Bagi Pendidik

Pemilihan model dan metode dalam pelaksanaan proses pembelajaran sangat penting dengan memperhatikan karakter peserta didik, ketepatan penerapan model dan metode dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan atau keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak ingin dicapai. Bagi guru setelah penerapan model pembelajaran SAVI di kelas X Siasayangngi di SMA Negeri 1 Majene untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat indikator-indikator minat belajar yang sudah baik dan indikator-indikator yang masih perlu untuk ditingkatkan, pada indikator minat belajar perasaan bahagia pernyataan ke tujuh yaitu tidak merasa terdesak saat pengerjaan soal sebelum penerapan model pembelajaran SAVI terdapat 10 responden menjawab kurang setuju, 1 responden menjawab tidak setuju, setelah penerapan

model pembelajaran SAVI pada indikator perasaan bahagia pernyataan ke tujuh tersebut terdapat 3 responden yang menjawab kurang setuju, hal tersebut mengidentifikasikan adanya perubahan yang lebih baik dan menjadi peran guru untuk bisa lebih meningkatkan lagi perasaan bahagia peserta didik selama proses pembelajaran. Pada indikator memiliki ketertarikan pada pernyataan menulis penjelasan pendidik yang cukup penting, sebelum penerapan model pembelajaran SAVI terdapat 4 responden menjawab kurang setuju, dan setelah penerapan model pembelajaran SAVI terdapat 1 responden yang menjawab kurang setuju hal tersebut menandakan adanya kemajuan. Pada indikator memiliki perhatian pada pernyataan ke 11 yaitu tidak mendengarkan penyampaian, menolong teman serta melakukan kebisingan saat proses pembelajaran berlangsung sebelum penerapan model pembelajaran SAVI terdapat 13 responden menjawab sangat setuju, 17 responden menjawab setuju dan setelah penerapan model pembelajaran SAVI pada pernyataan ke 11 terdapat 13 responden menjawab sangat tidak setuju, 21 responden menjawab tidak setuju dan 2 responden menjawab kurang setuju. Pada indikator ikut berpartisipasi pernyataan ke 12 yaitu kurang percaya diri, tidak ikut berpartisipasi serta tidak menyelesaikan tugas dengan baik, sebelum penerapan model pembelajaran SAVI terdapat 10 responden menjawab sangat setuju, 16 responden menjawab setuju, 9 orang yang menjawab kurang setuju dan 1 orang yang menjawab tidak setuju, setelah penerapan model pembelajaran SAVI terdapat 17 orang yang menjawab sangat tidak setuju, 18 orang yang menjawab tidak setuju dan 1 orang yang menjawab kurang setuju. Hal tersebut menandakan adanya kemajuan yang baik pada indikator tersebut. Berdasarkan hasil deskripsi

pengisian kuesioner untuk mengukur minat belajar peserta didik kelas X Siasayangngi bagu pendidik perlu memperhatikan indikator minat belajar yang masih perlu untuk ditingkatkan dalam proses pembelajaran berlangsung terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Majene dengan memperhatikan terlebih dahulu perserta didik, sarana dan prasarana di sekolah sebelum menentukan model pembelajaran yang sesuai, seperti model pembelajaran SAVI lebih banyak peserta didik yang cocok dengan penerapan model tersebut di kelas X Siasayangngi SMA Negeri 1 Majene.

3. Bagi Peserta Didik

Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik secara signifikan, maka peserta didik semestinya memanfaatkan semaksimal mungkin menggunakan semua panca indra, media, sebagai sumber belajar yang memungkinkan peserta didik tidak lagi mengalami ketergantungan kehadiran seorang guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad S, Khalid, *Lindungi Anak Dari Pengaruh Teman Buruk*, Jakarta: Maskana Media, 2019
- AM, Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar*, Cet.IV, Jakarta: Rajawali, 2015
- Aulia Aan, Al Ashri, *Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V SDN 112312 Simpang Empat*, Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Depok : Rajagrafindo Persada, Cet 2022
- A Shilpy, *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2020
- Budiastuti, Dyah, Agustinus Bandur, *Validitas An Reliabilitas Penelitian: Dengan Analisis dengan Nvivo, Spss dan Amos*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018.
- Creswell, John, *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, Diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetijpto dan Sri Mulyantini Soetijpto, Cet I, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015.
- Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hufaz: Al-qur'an Hafalan*, (Bandung: Cordoba, 2018
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Eripdawati, Silvia Adi Putri, *Jurnal Ilmu Pendidikan: Penerapan Model SAVI (Somatic, Audiotory, Visualitation, Intellectual) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Prodi Administrasi Rumah Sakit*, Vol 4, No. 1,(Sumatera Barat : Universitas Muhammadiyah, 2022.
- Fuji Lestari, Nia, *Jurnal Pendidikan dan Konseling: Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectually) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Mengembangkan Keterampilan 4C Di Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, (Salatiga Jawa Tengah: Universitas Kristen Satya Wacana, 2020)
- Gintings, Abdorrahman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 2010

- Habibiyah, Zumazy *Skripsi: Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Audiotory, Visualization, Intellectually) dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih di Mts Al-Ihsan Blambangan*, (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang, 2021)
- Imam Firmansyah, Moh, 2019. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi*. Vil, 17
- Indrawan, Irjus, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Makassar: Balitbang Agama, 2019
- Khalid, Idham Bodi, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019
- Khosim, Noer, *Model-Model Pembelajaran*, Sang Surya, 2017
- Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2012
- Meier, Dave, *The Accelerated Learning Handbook*, terjemahan Rahmani Astuti, Bandung: Kaifa, 2002
- Nakiah, *Problem dan Tantangan Full Day dan Half Day School di Era Globalisasi*, No 3, Vol, 4, Yogyakarta : Sunan Kalijaga, 2022
- Nuryadi. Tutut. Endang. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017
- Nyoman, Ni Parwati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018
- Rakhmat, Jalaluddin, *Belajar Cerdas (Belajar Berbasis Otak)*, Bandung: Mizan Pustaka, 2010
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2012
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Cet. III: Bandung: Alfabeta, 2010
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2011

- Sahtiani J, Andi, *Membaca*, Surabaya: Qiara Media, 2020.
- Saipul Hamdi, Asep, E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Deepublish, 2014
- Salam, Nur, *Statistika Pendidikan*, Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2015
- Salim. Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019
- Savitri, Lina, Sekar, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara: Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media KAPINDO Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 6 Kelas IV*, Vol. 6, No, 1, Kudus : Universitas Muria Kudus, 2020
- Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Renika Cipta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXV, Bandung : Alfabeta, 2017
- Sujanto, Agus, *Psikologi Umum*, Cet. VII, Jakarta: Aksara Baru, 2013
- Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Tipologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, Malang: Ahlimedia Press, 2021
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta Selatan : Visimedia, 2007
- Wijayama, Bayu, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS dengan Pendekatan SAVI*, Semarang: Qahar Publisher
- Yusuf, Febriyanti, *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Kependidikan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, Vol. 7, No 1, Banjarmasin : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018
- Yaumi, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Minat Belajar

**LEMBAR ANKET PESERTA DIDIK
(MINAT BELAJAR)**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) salah satu pilihan jawaban soal-soal pernyataan angket dibawah ini sesuai dengan kejadian yang sebenarnya dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas anda. Sebelum pengisian harap tuliskan nama dan kelas terlebih dahulu

Pernyataan Positif

Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 5.

No	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Minat Belajar					
1	Mendengarkan dengan baik penyampaian penjelasan pendidik dengan cermat.					
2	Melawan rasa malu atau takut untuk menanyakan suatu materi yang tidak dipahami selama proses					

	pembelajaran					
3	Menolong teman yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.					
4	Berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kerja kelompok.					
5	Menyelesaikan tugas serta meyerahkan tugas tepat waktu.					
6	Tidak cepat bosan saat pelajaran sedang berlangsung di kelas.					
7	Tidak merasa terdesak saat pengerjaan soal					
8	Menulis penjelasan pendidik yang cukup penting					
9	Saya merasa terdesak saat pengerjaan soal					
10	Tidak menulis apa yang dijelaskan oleh pendidik					
11	Tidak mendengarkan penyampaian, menolong teman serta melakukan kebisingan saat proses pembelajaran berlangsung					
12	Kurang percaya diri, tidak ikut berpartisipasi serta tidak menyelesaikan tugas dengan baik					

LAMPIRAN 2 Modul Ajar

MODUL AJAR PAI**I. INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Peyusun	: Nurhatinah
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Majene
Tahun Ajaran	: 2023/2024
Jenjang Sekolah	: SMA
Kelas/ Fase/ Semester	: X/Siasayangngi/1
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (6 x 45 menit)

B. Kompetensi Awal	: Peserta didik mampu mendefinisikan Memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dengan <i>Syuabul Iman</i> (cabang-cabang iman)
--------------------	---

C. Profil Pelajar Pancasila

- a. Gotong royong (kerjasama), peserta didik mampu bekerjasama secara kelompok untuk menyelesaikan lembar kerja yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.
- b. Bernalar Kritis (Mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mengolah informasi gagasan) peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar dari lembar kerja yang disampaikan oleh guru

D. Sarana dan Prasarana

- | | |
|--------------|--|
| : | |
| 1. Sarana | : Laptop, Android, LCD, Jaringan internet, Spidol |
| 2. Prasarana | : Buku peserta didik Pendidikan Agama Islam & BP, Penerbit pusat kurikulum dan perbukuan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi Jakarta pusat |
| | Reguler/umum, tidak ada kesulitan dalam menerima dan memahami |

- E. Model Pembelajaran : SAVI (Somatik, Audio, Visual, Intelektual)
- Pertemuan ke 1 : Model Pembelajaran SAVI
- Pertemuan ke 2 : Model Pembelajaran SAVI
- Pertemuan ke 3 : Model Pembelajaran SAVI

II. KOMPONEN INTI :

KOMPONEN	DESKRIPSI
A. Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna syu'abul iman (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya. 2. Menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya. 3. Mempresentasikan makna syu'abul iman (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya.
B. Pemahaman Bermakna	Pengalaman peserta didik dalam memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dengan <i>Syua'bul Iman</i> (cabang-cabang iman) selalu meyakini adanya Allah swt
C. Pertanyaan Pemantik	Peserta didik mengamati dan mempelajari video materi pembelajaran, cerita gambar dan infograis. Tampilan menarik infograis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
D. Kegiatan Pembelajaran	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik untuk berdoa setelah menyapa dengan salam 2. Mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran 4. Guru menyampaikan garis besar dan cakupan materi dan langkah pembelajaran

	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan 1 :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kenyamanan untuk peserta didik memberi motivasi serta menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dengan memberi bahan literasi buku dan berupa video pembelajaran b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik c. Peserta didik diminta untuk memahami, menganalisis serta menelaah tentang materi <i>syu'abul iman</i> d. Peserta didik membuat <i>mind map</i> secara berkelompok dengan buku catatan masing masing peserta didik yang berisi tentang pengertian iman, pengertian syu'abul iman macam-macam <i>syu'abul iman</i>, serta manfaat <i>syu'abul iman</i>. e. Perwakilan kelompok untuk mempresentasikan apa yang sudah didapatkan dari hasil kerja kelompok dan memilih secara random dengan penerapan <i>talking stick</i> <p>Pertemuan 2 :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kenyamanan untuk peserta didik memberi motivasi serta menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dengan memberi bahan literasi buku dan berupa video pembelajaran b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik c. Peserta didik diminta untuk memahami, menganalisis serta menelaah tentang materi <i>syu'abul iman</i> d. Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap individu peserta didik untuk menginterpretasikan hasil analisis contoh
--	---

	<p>permasalahan <i>syu'abul iman</i> dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>e. Kemudian peserta didik diminta untuk terbagi dalam beberapa kelompok untuk bersama sama mencari tahu solusi dari permasalahan yang sudah didapatkan setiap peserta didik dalam materi <i>syu'abul iman</i></p> <p>f. Kemudian diminta perwakilan yang dianggap telah menguasai materinya, dipilih untuk menyampaikan hasil diskusinya</p> <p>Pertemuan ke 3</p> <p>a. Guru memberikan kenyamanan untuk peserta didik memberi motivasi serta menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dengan memberi bahan literasi buku dan berupa video pembelajaran</p> <p>b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik</p> <p>c. Peserta didik diminta untuk memahami, menganalisis serta menelaah tentang materi <i>syu'abul iman</i></p> <p>d. Guru meminta kepada peserta didik untuk membuat video mengenai materi pembelajaran</p> <p>e. Kemudian, tugas video peserta didik dikumpulkan di sosial media</p> <p>Penutup</p> <p>a) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rangkuman/simpulan pelajaran; - Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan - Mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang yaitu memahami hakikat dan mewujudkan ketauhidan dengan syuabul iman (cabang-cabang
--	--

	<p>iman)</p> <p>b) Kegiatan guru yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penilaian; - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik individu maupun kelompok - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
E. Assesmen	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>Penilaian Sikap : Jurnal Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja</p> <p>2. Bentuk Penilaian dan Instrumen Penilaian</p> <p>a. Observasi : Lembar Pengamatan Sikap b. Tes Tertulis : Essay c. Penugasan : Lembar Tugas Peserta didik</p>
F. Remedial dan Pengayaan	<p>Remedial : (Terlampir)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan terhadap peserta didik yang belum memahami konten dengan baik serta kepada peserta didik yang belum mampu mencapai tujuan pembelajaran <p>Pengayaan (Terlampir)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan kepada peserta didik yang mampu menjawab dengan benar asesmen Formatif

III. Lampiran

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Membuat konten video dan dipublikasikan di media sosial dengan men tag akun sosial media guru
2. Lembar kerja menjawab pertanyaan di bawah ini

- Bagaimana mengamalkan perilaku memahami hakikat dan mewujudkan ketauhidan dengan syu'abul iman (cabang-cabang iman)? Berikan contoh perilaku kebaikan di lingkungan sekolah.
- Simpulkan menurut kalian, faktor apa saja yang mendorong kalian untuk memperkokoh keimanan tentang ketauhidan?

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Pengertian Memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dengan Syuabul Iman (cabang-cabang iman) (Ahmad Taufiq, dkk. 2021. *Pendidikan Agama Islam & BP SMA Kelas X*. Jakarta)

C. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Taufiq, dkk. 2021. *Pendidikan Agama islam & BP SMA Kelas X*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

LAMPIRAN 3, Tabulasi Validasi Kuesioner

No	Minat Belajar														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	
2	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	
3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	
4	4	3	5	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	
5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	
6	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	
7	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	
8	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	
9	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	
10	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	
11	5	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	
12	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	
13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	
14	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	1	5	5	5	
15	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	
16	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	5	5	5	
17	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	
18	5	5	3	3	5	3	5	5	3	4	2	4	4	2	
19	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	4	
20	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	2	2	4	3	
21	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	2	5	5	5	
22	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
23	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	
24	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	
25	5	3	5	3	5	5	3	2	2	5	2	3	3	3	
26	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	
27	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
28	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	
29	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	
30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	
31	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
32	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	3	
33	4	3	4	4	5	3	3	5	4	3	4	3	3	3	
34	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	
35	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	
36	4 00 0	4 00 0	3 00 0	4 00 0	4 er or	4 00 0	4 00 0	4 er or	4 00 0	4 00 0	4 000	3 000	3 000	3 000	3 000

Ket: pernyataan 5 dan 8 : tidak valid

LAMPIRAN 4 Absen Pertemuan I

This is an attendance sheet for the first meeting. It features a grid with columns for dates from 2023/05/01 to 2023/05/07 and rows for individual students. The students listed include: 1. ALYAN HARIZ, 2. ANANDA PRADANA, 3. ANANDA RIZKI, 4. ANANDA RIZKI, 5. ANANDA RIZKI, 6. ANANDA RIZKI, 7. ANANDA RIZKI, 8. ANANDA RIZKI, 9. ANANDA RIZKI, 10. ANANDA RIZKI, 11. ANANDA RIZKI, 12. ANANDA RIZKI, 13. ANANDA RIZKI, 14. ANANDA RIZKI, 15. ANANDA RIZKI, 16. ANANDA RIZKI, 17. ANANDA RIZKI, 18. ANANDA RIZKI, 19. ANANDA RIZKI, 20. ANANDA RIZKI, 21. ANANDA RIZKI, 22. ANANDA RIZKI, 23. ANANDA RIZKI, 24. ANANDA RIZKI, 25. ANANDA RIZKI, 26. ANANDA RIZKI, 27. ANANDA RIZKI, 28. ANANDA RIZKI, 29. ANANDA RIZKI, 30. ANANDA RIZKI. The grid contains handwritten initials and marks indicating attendance for each student on each day.

This is a second attendance sheet for the first meeting. It includes a grid with columns for dates from 2023/05/01 to 2023/05/07 and rows for students. The students listed include: 1. ANANDA RIZKI, 2. ANANDA RIZKI, 3. ANANDA RIZKI, 4. ANANDA RIZKI, 5. ANANDA RIZKI, 6. ANANDA RIZKI, 7. ANANDA RIZKI, 8. ANANDA RIZKI, 9. ANANDA RIZKI, 10. ANANDA RIZKI, 11. ANANDA RIZKI, 12. ANANDA RIZKI, 13. ANANDA RIZKI, 14. ANANDA RIZKI, 15. ANANDA RIZKI, 16. ANANDA RIZKI, 17. ANANDA RIZKI, 18. ANANDA RIZKI, 19. ANANDA RIZKI, 20. ANANDA RIZKI, 21. ANANDA RIZKI, 22. ANANDA RIZKI, 23. ANANDA RIZKI, 24. ANANDA RIZKI, 25. ANANDA RIZKI, 26. ANANDA RIZKI, 27. ANANDA RIZKI, 28. ANANDA RIZKI, 29. ANANDA RIZKI, 30. ANANDA RIZKI. Below the grid, there is a legend section with handwritten text: 'Keterangan: 1) ... 2) ... 3) ...'. At the bottom, there are fields for 'Waktu' and 'Total Absen', and a signature line with the name 'Muhammad Fauzan' and a date '2023/05/07'.

LAMPIRAN 5 Absen Pertemuan II

The image shows a printed attendance sheet with a header in Indonesian. The header includes the text 'REKAMEN KEMAHARAHAN DAN KESEKELAMAHAN' and 'KEMAHARAHAN DAN KESEKELAMAHAN'. Below the header is a large table with multiple columns and rows. The columns are labeled with letters A through S, and the rows contain names of individuals. The table is mostly empty, with some faint markings.

This image shows a similar attendance sheet, but with handwritten notes and a summary table at the bottom. The handwritten notes include '374', '380', '381', '382', '383', '384', '385', '386', '387', '388', '389', '390', '391', '392', '393', '394', '395', '396', '397', '398', '399', '400'. The summary table has columns for 'Absen', 'Hadir', 'Total', and 'Rata-rata'. The handwritten notes also include '374', '380', '381', '382', '383', '384', '385', '386', '387', '388', '389', '390', '391', '392', '393', '394', '395', '396', '397', '398', '399', '400'. The printed text at the bottom includes 'REKAMEN KEMAHARAHAN DAN KESEKELAMAHAN' and 'KEMAHARAHAN DAN KESEKELAMAHAN'.

LAMPIRAN 6 Absen Pertemuan III

DINA NEGEM I BALZON
No. 18/2023
DITARIH BAHU PERUSAHAAN BANGUNAN & BANGUNAN (III)
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No.	NIK	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2024	2024	2024
1	BERNARDI BARNAS												
2	BERNARDI BARNAS												
3	BERNARDI BARNAS												
4	BERNARDI BARNAS												
5	BERNARDI BARNAS												
6	BERNARDI BARNAS												
7	BERNARDI BARNAS												
8	BERNARDI BARNAS												
9	BERNARDI BARNAS												
10	BERNARDI BARNAS												
11	BERNARDI BARNAS												
12	BERNARDI BARNAS												
13	BERNARDI BARNAS												
14	BERNARDI BARNAS												
15	BERNARDI BARNAS												
16	BERNARDI BARNAS												
17	BERNARDI BARNAS												
18	BERNARDI BARNAS												
19	BERNARDI BARNAS												
20	BERNARDI BARNAS												
21	BERNARDI BARNAS												
22	BERNARDI BARNAS												
23	BERNARDI BARNAS												
24	BERNARDI BARNAS												
25	BERNARDI BARNAS												
26	BERNARDI BARNAS												
27	BERNARDI BARNAS												
28	BERNARDI BARNAS												

DINA NEGEM I BALZON
No. 18/2023
DITARIH BAHU PERUSAHAAN BANGUNAN & BANGUNAN (III)
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No.	NIK	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2024	2024	2024
22	BERNARDI BARNAS												
23	BERNARDI BARNAS												
24	BERNARDI BARNAS												
25	BERNARDI BARNAS												
26	BERNARDI BARNAS												
27	BERNARDI BARNAS												
28	BERNARDI BARNAS												

Handwritten notes and signatures are present at the bottom of the page.

LAMPIRAN 7 Proses Pembelajaran



LAMPIRAN 8 Proses Pembelajaran



LAMPIRAN 9 Pembagian Materi Melalui Video dan Hasil Tugas Peserta Didik



**LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK
(MINAT BELAJAR)**

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) salah satu pilihan jawaban soal-soal pernyataan angket dibawah ini sesuai dengan kejadian yang sebenarnya dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas anda. Sebelum pengisian harap tuliskan nama dan kelas terlebih dahulu

Pernyataan Positif

Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 5.

No	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	ST S
		5	4	3	2	1
	Minat Belajar					
1	Mendengarkan dengan baik penyampaian penjelasan pendidik dengan cermat.					
2	Melawan rasa malu atau takut untuk					

	menanyakan suatu materi yang tidak dipahami selama proses pembelajaran					
3	Menolong teman yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.					
4	Berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kerja kelompok.					
5	Menyelesaikan tugas serta meyerahkan tugas tepat waktu.					
6	Tidak cepat bosan saat pelajaran sedang berlangsung di kelas.					
7	Tidak merasa terdesak saat pengerjaan soal					
8	Menulis penjelasan pendidik yang cukup penting					
9	Saya merasa terdesak saat pengerjaan soal					
10	Tidak menulis apa yang dijelaskan oleh pendidik					
11	Tidak mendengarkan penyampaian, menolong teman serta melakukan kebisingan saat proses pembelajaran berlangsung					
12	Kurang percaya diri, tidak ikut berpartisipasi serta tidak menyelesaikan tugas dengan baik					

**LEMBAR ANKET PESERTA DIDIK
(MINAT BELAJAR)**

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) salah satu pilihan jawaban soal-soal pernyataan anket dibawah ini sesuai dengan kejadian yang sebenarnya dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas anda. Sebelum pengisian harap tuliskan nama dan kelas terlebih dahulu

Pernyataan Positif

Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 5.

No	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	ST S
		5	4	3	2	1
	Minat Belajar					
1	Mendengarkan dengan baik penyampaian penjelasan pendidik dengan cermat.					
2	Melawan rasa malu atau takut untuk					

	menanyakan suatu materi yang tidak dipahami selama proses pembelajaran					
3	Menolong teman yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.					
4	Berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kerja kelompok.					
5	Menyelesaikan tugas serta meyerahkan tugas tepat waktu.					
6	Tidak cepat bosan saat pelajaran sedang berlangsung di kelas.					
7	Tidak merasa terdesak saat pengerjaan soal					
8	Menulis penjelasan pendidik yang cukup penting					
9	Saya merasa terdesak saat pengerjaan soal					
10	Tidak menulis apa yang dijelaskan oleh pendidik					
11	Tidak mendengarkan penyampaian, menolong teman serta melakukan kebisingan saat proses pembelajaran berlangsung					
12	Kurang percaya diri, tidak ikut berpartisipasi serta tidak menyelesaikan tugas dengan baik					

**LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK
(MINAT BELAJAR)**

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) salah satu pilihan jawaban soal-soal pernyataan angket dibawah ini sesuai dengan kejadian yang sebenarnya dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas anda. Sebelum pengisian harap tuliskan nama dan kelas terlebih dahulu

Pernyataan Positif

Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 5.

No	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	ST S
		5	4	3	2	1
	Minat Belajar					
1	Mendengarkan dengan baik penyampaian penjelasan pendidik dengan cermat.					
2	Melawan rasa malu atau takut untuk					

	menanyakan suatu materi yang tidak dipahami selama proses pembelajaran					
3	Menolong teman yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.					
4	Berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kerja kelompok.					
5	Menyelesaikan tugas serta meyerahkan tugas tepat waktu.					
6	Tidak cepat bosan saat pelajaran sedang berlangsung di kelas.					
7	Tidak merasa terdesak saat pengerjaan soal					
8	Menulis penjelasan pendidik yang cukup penting					
9	Saya merasa terdesak saat pengerjaan soal					
10	Tidak menulis apa yang dijelaskan oleh pendidik					
11	Tidak mendengarkan penyampaian, menolong teman serta melakukan kebisingan saat proses pembelajaran berlangsung					
12	Kurang percaya diri, tidak ikut berpartisipasi serta tidak menyelesaikan tugas dengan baik					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Nurhatinah, lahir di Kabupaten Majene pada tanggal 11 Desember 2000. Anak keenam dari 6 bersaudara, pasangan dari bapak M. Amin dan Ibu Hatijah. Saat ini tempat tinggal penulis di Jl. Kesehatan Lingkungan Garo'go, Kabupaten Majene .

Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Tk Al-Jihad Soreang Kabupaten Majene pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2006, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SDN No 16 Garo'go dan lulus pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Majene dan lulus pada tahun 2015.

Selanjutnya, tahun 2015 penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Majene dengan mengambil jurusan MIPA dan lulus pada tahun 2018, sedikit cerita penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2018 di STAIN Majene dengan memilih Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, kemudian harus mengambil cuti pada semester pertama di akhir tahun 2018 karena fokus untuk berobat hampir satu tahun, kemudian kembali melanjutkan kuliah di awal September pada tahun 2019 melalui pendaftaran ulang dengan memilih Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Program Studi pendidikan Agama Islam di STAIN Majene.

“Sakit bukanlah penghalang untuk melanjutkan pendidikan, justru karena pendidikan dengan semangat untuk menempuhnya, rasa sakit yang kita alami menjadi penawar untuk pulih”.

